PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI

SATUAN REAKSI CEPAT PENANGGULANGAN BENCANA

(SRC – PB)

Disusun atas dasar unit kompetensi professional Petugas Penanggulangan Bencana
Dan Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang KKNI

2012

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 3
C. Tujuan, Sasaran dan Manfaat 3

BAB II KONSEP DAN PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
A. Konsep Kurikulum berbasis Kompetensi 6
B. Prinsio Kurikulum berbasis Kompetensi 8
C. Peta Kompetensi Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana..... 10
D. Struktur Program Pendidikan dan Pelatihan 11
E. Pendekatan Proses Pelatihan 16

BAB III PROSEDUR PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
A. Struktur Kurikulum 17
B. Penyelenggaraan Pelatihan 18

BAB IV PENUTUP
Penutup 22

DAFTAR PUSTAKA
Daftar Pustaka 36

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang berada tepat pada pertemuan 3 lempeng utama dunia yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik, sehingga merupakan wilayah rawan bencana dan sewaktu-waktu berpotensi terjadi bencana alam seperti gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi.

Dalam situasi tidak terjadi bencana, maka fokus kegiatan penanggulangan bencana adalah upaya Pencegahan dan Mitigasi Bencana guna mengurangi dampak bencana dalam jangka panjang. Ketika terdapat potensi bencana, upaya-upaya ditujukan untuk Kesiapsiagaan guna mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian pendahuluan dan langkah-langkah yang tepat guna dan berdaya guna untuk memastikan ketersediaan sumberdaya dan kapasitas untuk menggunakan sumberdaya tersebut, bila terjadi bencana.

Guna mengantisipasi terjadinya bencana alam tersebut maka sebagai langkah awal diperlukan komitmen dari semua komponen bangsa baik pemerintah, swasta dan masyarakat yang diwadahi dalam suatu organisasi yang disebut Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana (SRC PB). Organisasi ini secara bersama-sama melaksanakan upaya sinergis dan terintegrasi dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan untuk menghadapi dan melaksanakan penanggulangan bencana alam.

BNPB mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pembinaan terhadap peningkatan kemampuan personel SRC PB dalam penanggulangan bencana alam melalui latihan dengan standar tertentu agar mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan serta memiliki kesiapsiagaan yang tinggi dalam menghadapi bencana alam baik yang berskala regional, nasional dan daerah yang terjadi di Indonesia. Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya-upaya untuk mengajarkan kepada masyarakat bencana seperti apa yang dapat terjadi, serta apa saja yang dapat mereka lakukan ketika bencana tersebut terjadi.

Agar penyelenggaraan latihan penanggulangan bencana alam yang dilakukan SRC PB ini mencapai tujuan dan sasaran secara optimal, maka perlu disusun Kurikulum Pelatihan SRC-PB yang berbasis kompetensi. Pendidikan dan Pelatihan (diklat) SRC-PB adalah sarana untuk pengembangan diri bagi personil penanggulangan bencana, yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan, penambahan wawasan, serta mempertajam kesiapsiagaan untuk menanggulangi bencana bila terjadi sewaktu-

waktu. Dalam mengembangkan kurikulum ini, didasarkan pula pada nilai-nilai yang dianut Badan Nasional Penanggulangan Bencana, yaitu: Tanggap, Tangkas, dan Tangguh.

Dalam rangka memberikan keluasan pengalaman kepada peserta pelatihan dalam arti banyak memberikan kesempatan belajar yang efektif, diperlukana program dan strategi pembelajaran yang tepat pula. Untuk itu diterapkan program kurikulum pendidikan dasar yang kuat, luas dan mendasar (broad based), serta penerapan mastery learning, learning by doing, maupun production based learning. Selain itu diterapkan pula strategi dan metode pembelajaran lainnya yang sesuai dan tepat.

Proses pembelajaran ini akan bermakna atau berhasil bila proses pembelajarannya dilaksanakan dengan jumlah waktu yang cukup, fasilitas yang memadai, serta dibimbing oleh fasilitator yang berkualitas dan profesional. Oleh karena itu, alokasi yang cukup, dan fasilitas yang memadai serta sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman serta fasilitator yang memenuhi kriteria merupakan suatu hal mutlak yang harus tersedia.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan kurikulum SRC PB ini adalah:

1. Undang-Undang Dasar Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
5. Peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. Per/66/M.Pan/6/2005 tentang Jenjang Diklat;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan BencanaDaerah;
8. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
9. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemenuhan Kebutuhan Dasar;

10. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pedoman Sistem Komando Tanggap Darurat Bencana;
11. Peraturan kepala LAN No 10 tahun 2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Diklat Pelayanan Publik;
12. Peraturan Kepala LAN No 13 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pembinaan Penyelenggaraan Diklat Teknis.
13. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang antara lain mengatur: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
14. Keputusan Presiden No. 34 Tahun 1972 tentang Tanggungjawab Fungsional Diklat.
15. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) No. 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Penjenjangan Diklat Teknis.
16. Blue Print Penyelenggaraan Pelatihan SRC PB Tahun 2012.

C. TUJUAN, SASARAN, DAN MANFAAT

1. Tujuan

   Tujuan umum disusunnya Kurikulum SRC PB ini adalah untuk memberikan arah dalam menyelenggarakan pelatihan SRC PB, serta memberikan pemahaman tentang jenjang pelatihan dalam SRC PB.

   Tujuan khusus disusunnya kurikulum ini, untuk memberikan pegangan dan pedoman bagi para fasilitator yang ditugasi untuk melaksanakan pelatihan ini, sehingga kisi-kisi kurikulum maupun materi yang diberikan oleh siapapun dan dimanapun akan sama.

2. Sasaran
   a) Meningkatnya kemampuan personel SRC PB dalam mengantisipasi kemungkinan bencana alam yang terjadi.
   b) Meningkatnya kesiapsiagaan personel SRC PB dalam mengantisipasi dan melaksanakan operasi penanggulangan bencana secara nasional dan bantuan kemanusiaan luar negeri.
   c) Personel SRC PB memahami dan mengaplikasikan perannya dalam operasi penanggulangan bencana.

d) Meningkatkan profesionalitas personil SRC PB dan terciptanya kerjasama dalam hal kemampuan teknis dan taktis dalam setiap seksi dan bidang.

Karakteristik calon peserta latih:

a) Peserta Tingkat Seksi :
   1) Usia 18 – 40 Tahun;
   2) Pendidikan minimal Sekolah Lanjutan Tingkat Atas;
   3) Prajurit Dua s/d Letnan Satu (TNI – POLRI), Golongan IIa s/d IIIc (PNS);
   4) Sehat jasmani dan rohani;
   5) Pernah mengikuti pelatihan dibidang penanggulangan bencana
   6) Memiliki tugas pokok dan fungsi teknis operasional di bidang penanggulangan bencana;
   7) Bersedia ditugaskan dalam operasi tanggap darurat bencana

b) Peserta Tingkat Bidang
   1) Usia 28-40
   2) Kapten s/d Mayor, Golongan 3.d s/d 4.a
   3) Sehat jasmani dan rohani
   4) Pernah mengikuti pelatihan dalam penanggulangan bencana
   5) Memiliki tugas pokok dan fungsi terkait penanggulangan bencana
   6) Bersedia ditugaskan dalam operasi tanggap darurat bencana

) Disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan*

3. Manfaat

a. Manfaat untuk Peserta

Manfaat kurikulum ini bagi peserta adalah sebagai overview materi apa saja yang akan dipelajari dalam pelatihan ini. Dengan mengetahui materi yang akan diperolehnya, peserta dapat mempersiapkan diri. Lebih dari itu, untuk struktur materi tingkat seksi, bila sudah diketahui sebelumnya, peserta dapat menentukan seksi mana yang akan diikuti yang sesuai dengan minatnya. Karena penentuan pelatihan berdasarkan minat, akan memotivasi peserta untuk mencapai kompetensinya secara maksimal.

b. Manfaat untuk Lembaga

Manfaat kurikulum bagi lembaga adalah sebagai bahan penyiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelatihan tersebut. Di samping itu, juga sebagai bahan

pembuatan kebijakan serta untuk mewadahi kemungkinan perubahan kurikulum karena kemajuan IPTEK ataupun situasi dan kondisi lembaga, atau perubahan alam.

c. Manfaat untuk Penyelenggara

Manfaat kurikulum bagi penyelenggara adalah untuk mengantisipasi kebutuhan sarana dan prasarana, serta untuk menentukan fasilitator yang akan mengampu materi yang telah tertulis dalam struktur materi kurikulum. Di samping itu, untuk menentukan calon peserta yang akan diundang berdasarkan persyaratan yang diajukan oleh masing-masing jenis pelatihan.

BAB II
KONSEP DAN PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM DIKLAT BERBASIS KOMPETENSI

Pengembangan sumber daya manusia dalam suatu organisasi (profit maupun yang berorientasi non profit) dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan. Meskipun secara konseptual terdapat perbedaan antara pendidikan dan pelatihan, tetapi keduanya tidak dapat dipisahkan. Yang dimaksud dengan pendidikan dan pelatihan adalah penyelenggaraan pemelajaran yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dibutuhkan untuk suatu jabatan atau pekerjaan tertentu, sehingga yang bersangkutan mampu melaksanakan pekerjaan/jabatannya dengan sebaik-baiknya.

Esensi dari suatu program pendidikan dan pelatihan adalah perubahan organisasi, yaitu suatu proses perubahan dari kondisi sekarang menuju kondisi standar yang dikehendaki.

A. Konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi

Pusat Pendidikan dan Latihan Penanggulangan Bencana BNPB merupakan salah satu unit yang strategis dalam pengembangan sumber daya manusia bagi pelaku penanggulangan bencana. Dengan demikian memiliki peranan yang sentral dalam mendukung kemampuan daya saing bagi staf kementerian dan Lembaga pelaku penanggulangan bencana.

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia pelaku penanggulangan bencana merupakan tanggungjawab dari pendidikan dan pelatihan mengingat fungsi utamanya adalah membangun kompetensi sumber daya manusia pelaku penanggulangan bencana. Agar fungsi tersebut dapat terpenuhi dengan baik, maka Pusdiklat PB memerlukan kesiapan infrastruktur (*hardware*) maupun program (*software*).

Program-program pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi SDM (*Competency Based Training*) membutuhkan struktur kurikulum dan silabus yang berbasis kompetensi yang sering diistilahkan dengan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) atau *Competency Based Curriculum*.

Kurikulum Diklat berbasis kompetensi adalah kurikulum yang disusun berdasarkan unit-unit kompetensi yang dapat menghantarkan peserta diklat mencapai kompetensi profesional, sosial dan kepribadian. Dengan mempergunakan pendekatan KBK atau CBC ini, penyelenggara Diklat akan dapat memastikan kompetensi-kompetensi apa saja yang dibutuhkan oleh suatu profesi

sebagai pelaku penanggulangan bencana. Mendisain kurikulum pelatihan berbasis kompetensi berarti mempergunakan profil kompetensi sebagai dasar untuk melakukan analisa kebutuhan pelatihan (*Training Need Analyses/TNA*) yang hasilnya adalah menetapkan profil dari setiap pekerjaan yang selanjutnya dipakai untuk menentukan silabus dan kurikulum pelatihan yang akan disusun.

B. Prinsip Kurikulum Diklat Berbasis Kompetensi

Tolak ukur pengembangan kurikulum saat ini adalah kualitas atau mutu. Merujuk pada Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang antara lain menyebutkan bahwa: (1) Profesi adalah bidang pekerjaan yang memiliki kompetensi tertentu yang diakui masyarakat.(2) kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan dan menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor termasuk sektor penanggulangan bencana.(3) KKNI terdiri atas 9 jenjang kualifikasi dengan pengertian jenjang 1 adalah jenjang terendah dan jenjang 9 adalah jenjang tertinggi. (4) Jenjang kualifikasi KKNI tersebut secara detil dirinci sebagai berikut: jenjang 1 sampai dengan jenjang 3 dikelompokkan sebagai jabatan operator atau jenjang/tingkat dasar dalam penanggulangan bencana; jenjang 4 sampai dengan jenjang 6 dikelompokkan pada jabatan teknisi atau analis, atau jenjang/tingkat menengah pada pelaku penanggulangan bencana dan jenjang 7 sampai dengan jenjang 9 dikelompokkan pada jabatan ahli, atau jenjang/tingkat lanjut pada pelaku penanggulangan bencana. Dan lulusan jenjang 9 ini, sudah ber hak menjadi fasilitator untuk profesi yang sama.

Pada jenjang 9 ini diharapkan pelaku sudah melakukan inovasi atau rekayasa pada bidang profesinya. Hal ini akan memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pelatihan yang akan diampunya bila yang bersangkutan meningkat menjadi fasilitator, sekaligus membantu pelaku penanggulangan bencana menjadi lebih profesional. Namun demikian, ada beberapa profesi yang hanya bisa dilakukan sampai tingkat menengah saja, oleh karena itu, untuk beberapa bidang/profesi tersebut, meskipun termasuk dalam jenjang menengah, namun sudah memungkinkan untuk menjadi fasilitator pada bidang/profesi dimaksud (Misalnya pada seksi hunia sementara)

Untuk meyakinkan bahwa nsetiap pelaku penanggulangan bencana akan mencapai kompetensi sesuai yang dipersyaratkan maka kurikulum yang dikembangkan harus mendukung pencapaian kompetensi dalam lingkup kompetensi profesional, sosial dan

kepribadian yang menghasilkan "insan pelaku penanggulangan bencana yang tanggap, tangguh dan tangkas". Sedangkan untuk menjadi fasilitator, pelaku masih perlu dibekali lagi dengan kompetensi pedagogik.
Secara teknis, pengembangan kurikulum tentu harus diarahkan untuk mencapai kompetensi yang ditentukan dengan analisis cermat sesuai dengan kompetensi dari masing-masing dimensinya.

Ciri-ciri rancangan Kurikulum Berbasis Kompetensi:

1. Menyatakan secara jelas rincian kompetensi peserta pelatihan sebagai keluaran proses pembelajaran
2. Materi ajar dan proses pembelajaran serta cara penilaian didisain dengan orientasi pada pencapaian kompetensi yang dipersyaratkan untuk profesi tersebut.
3. Lebih mensinergikan dan mengintegrasikan penguasaan ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.
4. Proses penilaian hasil belajar lebih ditekankan pada kemampuan untuk menjadi kreatif dan inovatif secara prosedural atas dasar pemahaman penerapan, analisis, dan evaluasi yang benar.
5. Disusun oleh penyelenggara diklat dan pihak-pihak berkepentingan terhadap jaminan mutu kompetensi pelaku.
6. Menyediakan peta pikiran yang jelas dalam hal proses pembelajaran mutu.

C. Peta Kompetensi Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana

No	Jenjang Diklat	Kompetensi Matadiklat	Kompetensi
1.	**Pelatihan Dasar Umum**	Memahami konsep SRC dalam penanggulanagan bencana	Mensimulasikan dinamika kelompok
			Menjelaskan sistem penanggulangan bencana di Indonesia
			Mengidentifikasi karakteristik bencana
			Memahami manajemen Tanggap Darurat Bencana
			Memahami prinsip dasar kemanusiaan
			Memahami sistem komando tanggap darurat
			Memahami Konsep SRC PB
			Mengidentifikasi prosedur

			keamanan dan keselamatan
			Memahami kesiapan fisik personal SRC PB
			Memahami navigasi dan pemetaan
			Memahami dasar-dasar Komunikasi
			Memahami dukungan Psikososial
			Memahami kearifan lokal
			Memahami prinsip-prinsip dasar DVI
2.	**Pelatihan Lanjutan**	Membangun kerjasama tim dalam penanggulangan bencana	Mengidentifikasikan tipe kepribadian diri sendiri dan orang lain di kelompoknya
			Menjelaskan tentang dinamika tim kerja berdasarkan konstelasi tipe kepribadian di dalam tim
			Melakukan pemecahan masalah secara efektif
			Mendemonstrasikan kepercayaan kepada tim
			Bekerja di bawah tekanan secara berkelompok secara efektif
			Beradaptasi dalam situasi darurat
			Mengoperasikan tenda dan peralatan dapur SRC PB
			Mendemonstrasikan ketrampilan dasar dalam menggunakan peta, kompas, dan GPS.
3.	**PELATIHAN TINGKAT SEKSI**		
	Search and Rescue	Mensimulasikan tugas-tugas SAR dalam penanggulangan bencana	Memahami Pengertian SAR
			Mengidentifikasi Filosofi SAR
			Mengidentifikasi aspek legal penyelenggaraan SAR
			Mensimulasikan kemampuan dasar SAR
			Memahami pengertian MFR
			Mensimulasikan Triage
			Mensimulasikan penilaian awal
			Mensimulasikan pemindahan korban
			Mensimulasikan INSARAG

			Marking System
			Menmahami pengenalan Bangunan Runtuh
			Mengenali Peralatan SAR (CSR, Navigasi Darat, Water Rescue, Vertical Rescue, Basic Fire)
			Memahami keamanan dan keselamatan operasi SAR
			Memahami tali dan simpul
			Mebinaan fisik dan mental
	Perencanaan dan Kaji Cepat	Mensimulasikan tugas-tugas perencanaan dan kaji cepat	Mengidentifikasi penggiat kebencanaan Pusat dan Daerah
			Menginventarisasi potensi sumberdaya dan sumber informasi
			Menganalisa karakteristik bencana
			Memahami struktur organisasi pusat dan daerah
			Menganalisa karakteristik/profil daerah
			Memahami konsep kependudukan
			Mengetahui cara menganalisa dampak
			Mensimulasikan cara mengumpulkan data sekunder
			Mempraktikan cara membaca peta
			Mensimulasikan pengelolaan data dan data procesing
			Mensimulasikan pengumpulan data primer
			Memahami penggunaan teknologi Informasi
			Mengetahui cara mempergunakan alat navigasi, fotografi dan wahana pengumpulan data
			Memahami pengetahuan tentang metereologi dan geofisika.
	Kesehatan dan Psikososial	Mensimulasikan tugas-tugas kesehatan dan psikososial	Memahami pengelolaan kesehatan dalam penanggulangan bencana
			Mensimulasikan rapid

			health assessment
			Mensimulasikan SPG DT
			Memahami cara mendirikan rumah sakit lapangan
			Memahami cara menanggulangi reaksi stress paska trauma
			Mengidentifikasi tekni-teknik menghadapi dan menenangkan penyintas
			Mengidentifikasi teknik-teknik mengurangi stress
			Mengidentifikasi strategi pemberdayaan masyarakat untuk pemulihan
	Hunian Sementara	Mensimulasikan tugas-tugas pembuatan hunian sementara dan evakuasinya	Memahami jenis-jenis shelter
			Mengidentifikasi layanan shelter
			Memahami evakuasi
			Mempraktikan membuat shelter
			Mendemonstrasikan tugas-tugas seksi shelter (menyusun skenario, menghitung kebutuhan bahan dan membuat laporan)
	Logistik	Mensimulasikan tugas-tugas logistik dalam penanggulangan bencana	Memahami konsep logistik
			Membuat perencanaan dan inventarisasi
			Melakukan administrasi pergudangan (kartu kendali, barcoding, katalog)
			Mengidentifikasi teknik penghitungan dan pengemasan barang
			Memahami BAST (Berita Acara Serah Terima)
			Demonstrasi penerimaan barang ke gudang
			Demonstrasi penerimaan barang di lokasi bencana
	Komunikasi	Mensimulasikan tugas-tugas seksi komunikasi dalam penanggulangan bencana	Memahami pengantar komunikasi
			Mensimulasikan membaca dan menggunakan peta
			Memahami sistem referensi spatial
			Mensimulasikan

			penggunaan GPS dan Geo spatial
			Mensimulasikan upload laporan dan foto
			Mensimulasikan penyediaan jaringan komunikasi internet
			Mensimulasikan penyeleseian trouble shooting
			Memahami perencanaan
	Info Media	Mensimulasikan tugas-tugas Info Media	Memahami konsep media center
			Memahami organisasi dan tata kerja media center
			Memahami peran dan relasi media
			Praktik membuat berita dan pers release
			Mengidentifikasi teknik reportase
			Mengidentifikasi teknik penyelenggaraan konferensi pers/video conference
			Mengidentifikasi teknik menulis
4.	**PELATIHAN TINGKAT BIDANG**	Mensimulasikan SRC PB dan pelaksanaan SOP SRC PB	Meriviu memahaman perencanaan dan kaji cepat
			Meriviu pemahaman Manajemen Kesehatan dan Psikososial
			Meriviu pemahaman manajemen komunikasi
			Meriviu pemahaman manajemen logistik
			Meriviu pemahaman manajemen hunian darurat
			Meriviu pemahaman manajemen info media
			Melmpraktekan geladi ruang (Table Top Exercise
			Melakukan evaluasi geladi (After Action Review)
5.	**PELATIHAN TINGKAT SATUAN**	Mensimulasikan pelaksanaan geladi Posko di lapangan	Melaksanakan geladi posko tanggap darurat
			Mensimulasikan SAR, Kaji Cepat, Kesehatan dan Psikososial, Hunian Darurat, Logistik, Komunikasi, dan Info Media

			Melakukan evaluasi pelaksanaan geladi Posko Lapangan
			Menyusun rencana tindak lanjut
6.	**Gelar SRC PB**	Mensimulasikan pelaksanaan gelar posko secara lengkap	Melaksanakan gelar posko di lapangan secara terpadu
			Melakukan evaluasi pelaksanaan gelar Posko Lapangan
			Menyusun rencana tindak lanjut

D. Kisi-kisi Kompetensi

1. Mata Diklat Dasar Umum

No	Kompetensi	Tingkat		
		Dasar	**Menengah**	**Lanjut**
1.		Dinamika Kelompok	Penyegaran	-
2.	Memahami sistem Penanggulangan Bencana di Indonesia	Sistem PB di Indonesia		
3.	Mengidentifikasi karakteristik bencana	Karakteristik Bencana		
4.	Menguasai pemahaman manajemen tanggap darurat (prosedur temuan barang korban, koordinasi)	Manajemen Tanggap Darurat Bencana		
5.	Mengidentifikasi prinsip dasar kemanusiaan dan international humanitarian system (humanitarian cluster)	Prinsip dasar Kemanusiaan dan International Humanitarian System (humanitarian cluster)		
6.	Melaksanakan sistem komando dan tanggap darurat (mekanisme & prosedur koordinasi tanggap darurat)	Sistem Komando dan tanggap darurat (Mekanisme & Prosedur Koordinasi tanggap Darurat)		

7.	Menguasai pemahaman tentang konsep dasar SRC PB (struktur SRC)	Konsep dasar SRC PB (struktur SRC)		
8.	Mengidentifikasi prosedur keamanan dan keselamatan	Prosedur Keamanan dan keselamatan		
9.	Mengidentifikasi kesiapan personil	Kesiapan Personil		
10.	Menguasai pengetahuan tentang navigasi	Navigasi		
11.	Mengerti fungsi dan tugas komunikasi	Dasar-dasar komunikasi (sistem komunikasi komando)		
12.	Menguasai pemahaman tentang psiko sosial bencana dan Kearifan Lokal (manajemen stress)	Dukungan Psikososial Bencana (manajemen stress) dan Kearifan local		
13.	Mengidentifikasi dasar-dasar dan overview tentang peran DVI	Dasar-dasar dan overview peran DVI		

2. Mata Diklat Lanjutan

No	Kompetensi	Tingkat		
		Dasar	Menengah	Lanjut
A.	**Komunikasi**			
	Memahami operating procedure Melakukan trouble shooting Demonstrasi membuat antenna	Komunikasi		
B.	**Tim Building**			
	Mendemonstrasikan rasa percaya diri	Team Building		

3. Mata Diklat Seksi

NO	Materi/ Kompetensi	Tingkat		
		Dasar	**Menengah**	**Lanjut**
A.	**Perencanaan dan Kaji Cepat**			
1.	Gambaran Umum Kaji Cepat	Pengenalan Kaji Cepat	Pengenalan Kaji Cepat	Pengenalan Kaji Cepat
2.	Pra Pengkajian	Pra Pengkajian	Pra Pengkajian	Pra Pengkajian
3.	Pengumpulan Data dan Informasi	Pengumpulan Data dan Informasi	Pengumpulan Data dan Informasi	Pengumpul-an Data dan Informasi
4.	Analisa	Analisa Dasar	Analisa	Analisa
5.	Pembuatan Laporan	Pembuatan Laporan	Pembuatan Laporan	Pembuatan Laporan
6.	Simulasi melalui Studi Kasus	Simulasi melalui Studi Kasus	Simulasi melalui Studi Kasus	Simulasi melalui Studi Kasus
B.	**Search And Rescue (SAR)**			
1.	Melaksanakan prosedur keamanan dan keselamatan operasi SAR	Konsep SAR: pengertian, filosofi, aspek legaj, kemampuan dasar	Pengorganisasian Operasi SAR	Analisis kebutuhan SDM SAR
		Pengantar Keamanan dan keselamatan SAR	Perawatan Pra Rumah sakit	
		Pengantar tali dan simpul	Pembinaan Fisik dan Mental	Pembinaan Fisik dan Mental
2.	Melaksanakan pengelolaan Operasi SAR	Pengertian MFR	Koordinasi Sumber daya SAR	Pengendalian Sumber daya SAR
		Penilaian Awal	Penggunaan peralatan SAR	Analisis keselamatan dan keamanan dalam operasi SAR
3.	Melakukan triage	Triage	Bantuan Hidup dasar dan RJP	Analisis kebutuhan Peralatan SAR
		Pemindahan korban	Pengenalan Peralatan SAR Lanjutan (CSSR, Navigasi darat, Water	Identifikasi kebutuhan

			Rescue, Vertical Rescue, Basic Fire)	
. . .		INSARAG Marking Sistem	Karakteristik Heli	Pembuatan Helipad
		Pengenalan bangunan Runtuh	Pulley Sistem dan Winches	
		Pengenalan Peralatan SAR (CSSR, Navigasi darat, Water Rescue, Vertical Rescue, Basic Fire)	Marshailing dan pembuatan Helipad	
C.	**Kesehatan dan Psikososial**			
1	Melakukan penilaian kerusakan dan kerugian bidang kesehatan	Penilaian kerusakan dan kerugian bidang kesehatan akibat bencana	Penilaian kerusakan dan kerugian bidang kesehatan akibat bencana	Penilaian kerusakan dan kerugian bidang kesehatan akibat bencana
		Mobilisasi dan kesiapan Tim (Rapid Health Assessment /RHA)	Mobilisasi dan kesiapan Tim (Rapid Health Assessment /RHA)	Mobilisasi dan kesiapan Tim (Rapid Health Assessment /RHA)
		Manajemen korban masal	Manajemen korban masal	Manajemen korban masal
2	Melakukan penilaian terhadap Rumah Sakit Lapangan	Manajemen RS Lapangan	Manajemen RS Lapangan	Manajemen RS Lapangan
3	Mengelola Rumah Sakit Lapangan	Manajemen RS Lapangan	Manajemen RS Lapangan	Manajemen RS Lapangan
4	Manajemen Kesehatan dalam Penanganan Bencana	Manajemen Air bersih dan Sanitasi	Manajemen Air bersih dan Sanitasi	Manajemen Air bersih dan Sanitasi
		Manajemen Obat dan Perbekalan Kesehatan dalam PB	Manajemen Obat dan Perbekalan Kesehatan dalam PB	Manajemen Obat dan Perbekalan Kesehatan dalam PB
		Surveilans epidemiologi penyakit	Surveilans epidemiologi penyakit	Surveilans epidemiologi penyakit
5	Melakukan pertolongan psikologis	Konsep Dasar Sehat & Psikososial		

		Psichological First Aid	Psichological First Aid	Psichological First Aid
D.	**Hunian Darurat**			
1	Memahami konsep shelter Mampu mensimulasikan konsep shelter	Konsep Pengenalan Shelter (3 JPL)	Pengertian Pengungsi	
2	Memahami konsep layanan shelter Melakukan simulasi layanan shelter	Layanan Shelter (4 JP)	Kebutuhan Shelter	
3	Mengetahui cara-cara evakuasi Mengetahui cara pemulangan pengungsi	Konsep Pengenalan Evakuasi	Cara melakukan evakuasi	
E.	**Logistik**			
1	Membuat perencanaan logistic	Perencanaan		
2	Mengidentifikasi sistem pergudangan logistik	Pergudangan		
3	Mengidentifikasi prinsip dasar pengelolaan logistic	Konsep Umum pengoperasian logistik		
4	Mengidentifikasi sistem penerimaan, penyimpanan dan penyaluran	Prosedur penerimaan barang		
5	Melakukan pembukuan	Pembukuan		
6	Melakukan pengawasan	Pengawasan		
7	Membuat pencatatan atau pendataan awal	Kartu stock		
F.	**Komunikasi**			
G.	**Info Media**			
1.	Memahami ilmu komunikasi	Pengantar Ilmu Komunikasi		
2.	Memahami jurnalistik	Jurnalistik	Jurnalistik	Jurnalistik

	bencana	Kebencanaan	Bencana	Bencana
3.	Menguasai teknik penulisan	Pemahaman Teknis Konsep Penulisan		
		Press Release		
		Talking Point		
4.	Menerapkan Teknik Pengelolaan Media	Konferensi Pers	Konferensi Pers	Konferensi Pers
		Peran Media dari Perspektif Pelaku Media		
		Social Media		
		Disaster Management Center		
		Management Media Release/ Media Relation		
		Praktik Lapangan		
5.	Mengidentifikasi Peran media	Public Speaking	Public Speaking	Public Speaking
6.	Menerapkan Etika Peliputan dan Penyebaran Informasi	Peran dan Relasi Media: Peran media, Social Media, Peliputan bencana	Peran dan Relasi Media: Peran media, Social Media, Peliputan bencana	Peran dan Relasi Media: Peran media, Social Media, Peliputan bencana
7.	Mendesiminasi-kan Pengumumam dan data Informasi	Media Center: Konsep Media Center; Organisasi dan tata kerja Media Center	Media Center: Konsep Media Center; Organisasi dan tata kerja Media Center	Media Center:; Organisasi dan tata kerja Media Center

4. Mata Diklat Tingkat Bidang

NO	UNIT KOMPETENSI	TINGKAT		
		DASAR	MENENGAH	LANJUT
A.	**Mata Diklat Dasar Umum**			
1.	Melaksanakan pengelolaan POSKO	Manajemen POSKO	Penyegaran	Penyegaran
2.	Menerapkan teori kepemimpinan dalam tanggap darurat	Leadership dalam tanggap darurat (fungsi Bintal IC)		
3.	Mengelola pelaksanaan tanggap darurat	Manajemen Tanggap darurat		

		(spesifik)		
4.	Menguasai pengetahuan tentang IMDP, Problem Solving dan metode Proses PK	IMDP, Problem Solving, Metode Proses PK		
5.	Menerapkan aturan dan kebijakan PB	Aturan dan kebijakan PB		
6.	Menguasai pemahaman tentang sistem komando spesifik	Incident Command System (Spesifik)		
7.	Menguasai pemahaman tentang pengelolaan informasi	Manajemen Informasi (Umum)		
8.	Mengelola Informasi	Manajemen Informasi	Manajemen Informasi	Manajemen Informasi
B.	**Perencanaan dan Kaji Cepat**			
1.	Melaksanakan Kaji cepat, dampak bencana dan penyelamatan korban	Kaji cepat Dampak Bencana dan Penyelamatan Korban	Kaji cepat Dampak Bencana dan Penyelamatan Korban	Kaji cepat Dampak Bencana dan Penyelamatan Korban
2.	Melaksanakan kaji cepat kebutuhan kemanusiaan	Kaji cepat kebutuhan Kemanusiaan	Kaji cepat kebutuhan Kemanusiaan	Kaji cepat kebutuhan Kemanusiaan
3.	Membuat Perencanaan	Perencanaan	Perencanaan	Perencanaan
C.	**Bidang Operasi**			
1.	Melaksanakan pengelolaan POSKO	Manajemen POSKO	Penyegaran	Penyegaran
2.	Menerapkan teori kepemimpinan dalam tanggap darurat	Leadership dalam tanggap darurat (fungsi Bintal IC)		
3.	Mengelola pelaksanaan tanggap darurat	Manajemen Tanggap darurat (spesifik)		
4.	Menguasai pengetahuan tentang IMDP, Problem Solving dan metode Proses PK	IMDP, Problem Solving, Metode Proses PK		
5.	Menerapkan aturan dan kebijakan PB	Aturan dan kebijakan PB		
6.	Menguasai	Incident		

	pemahaman tentang sistem komando spesifik	Command System		
7.	Menguasai pemahaman tentang pengelolaan informasi	Manajemen Informasi		
8.	Melaksanakan pengelolaan SAR	Manajemen SAR	Manajemen SAR	Manajemen SAR
9.	Melaksanakan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	Manajemen Pelayanan Kesehatan	Manajemen Pelayanan Kesehatan	Manajemen Pelayanan Kesehatan
10.	Melaksanakan Pengelolaan Penampungan Darurat (Huntara)	Manajemen Penampungan darurat	Manajemen Penampungan darurat	Manajemen Penampungan darurat
11.	Melaksanakan Pengelolaan Distribusi Pangan dan Non Pangan	Manajemen Distribusi Pangan dan Non Pangan	Manajemen Distribusi Pangan dan Non Pangan	Manajemen Distribusi Pangan dan Non Pangan
12.	Melaksanakan Pengelolaan Pemulihan darurat	Manajemen Pemulihan darurat	Manajemen Pemulihan darurat	Manajemen Pemulihan darurat
13.	Menguasai pemahaman tentang pengelolaan informasi	Pengelolaan Informasi	Pengelolaan Informasi	Pengelolaan Informasi
D.	**Bidang Sumber Daya**			
1.	Melaksanakan pengelolaan POSKO	Manajemen POSKO	Penyegaran	Penyegaran
2.	Menerapkan teori kepemimpinan dalam tanggap darurat	Leadership dalam tanggap darurat (fungsi Bintal IC)		
3.	Mengelola pelaksanaan tanggap darurat	Manajemen Tanggap darurat (spesifik)		
4.	Menguasai pengetahuan tentang IMDP, Problem Solving dan metode Proses PK	IMDP, Problem Solving, Metode Proses PK		
5.	Menerapkan aturan dan kebijakan PB	Aturan dan kebijakan PB		
6.	Menguasai pemahaman tentang sistem komando spesifik	Incident Command System (Spesifik)		
7.	Menguasai pemahaman tentang pengelolaan informasi	Manajemen Informasi (Umum)		

8.	Mengelola Logistik dan Peralatan	Manajemen Logistik dan Peralatan		
9.	Mengelola Relawan	Manajemen Relawan		
10.	Mengelola Komunikasi	Manajemen Komunikasi		
E.	**Bidang Informasi dan Media**			
1.	Melaksanakan pengelolaan POSKO	Manajemen POSKO	Penyegaran	Penyegaran
2.	Menerapkan teori kepemimpinan dalam tanggap darurat	Leadership dalam tanggap darurat (fungsi Bintal IC)		
3.	Mengelola pelaksanaan tanggap darurat	Manajemen Tanggap darurat (spesifik)		
4.	Menguasai pengetahuan tentang IMDP, Problem Solving dan metode Proses PK	IMDP, Problem Solving, Metode Proses PK		
5.	Menerapkan aturan dan kebijakan PB	Aturan dan kebijakan PB		
6.	Menguasai pemahaman tentang sistem komando spesifik	Incident Command System (Spesifik)		
7.	Menguasai pemahaman tentang pengelolaan informasi	Manajemen Informasi (Umum)		
8.	Mengelola hubungan dengan masyarakat (Public relation)	Public Relation		
9.	Mengelola Pusat Media	Manajemen Media Center		

E. Struktur Program Pendidikan dan Pelatihan

1. Pelatihan Dasar Umum

NO	MATA DIKLAT	WAKTU (JPL)
A.	**Materi Dasar**	
1	Sistem Penanggulangan Bencana di Indonesia	2
2	Karakteristik Bencana	2
3	Manajemen Tanggap Darurat Bencana	2
4	Prinsip Dasar Kemanusiaan	2

B.	**Materi Pokok**	
5	Sistem Komando tanggap darurat	2
6	Konsep SRC PB	2
7	Prosedur Keamanan dan keselamatan	2
8	Kesiapan Fisik Personal PB	1
9	Navigasi dan Pemetaan	3
10	Dasar-dasar Komunikasi	2
11	Dukungan Psikososial	1
12	Kearifan Lokal	1
13	Prinsip-prinsip dasar DVI	2
C.	**Materi Penunjang**	
14	Dinamika Kelompok	1
15	Pembukaan dan Penutupan	1
	TOTAL :	**26**

2. Pelatihan Lanjutan

NO	MATA DIKLAT	WAKTU (JPL)
B.	**Materi Pokok**	
1	Tipe-tipe Kepribadian	4
2	Latihan Kerja Tim	14
2	Komunikasi dan Navigasi	8
	TOTAL :	**24**

3. Pelatihan Tingkat Seksi

3.1. Search and Rescue (SAR)

NO	MATA DIKLAT	Waktu (JPL)
A.	**Materi Dasar**	
1	Pengertian SAR	1
2	Filosofi SAR	1
3	Aspek Legal penyelenggaraan SAR	1
4	Kemampuan Dasar SAR	1
B.	**Materi Pokok**	
5	Keamanan/*Safety*	2
6	*Triage*	1
7	*First Aid*	10
8	*Casuality Hanling*	11
9	Penggunaan Alat	10
10	Pengenalan Sturktu Bangunan	10
11	Pengenalan Peralatan SAR (CSR, Navigasi Darat, Water Rescue, Vertical Rescue, Basic Fire)	10
12	Penyelamatan di Air	10
C.	**Materi Penunjang**	
14	Pembinaan Fisik dan Mental	10
	TOTAL :	**66**

3.2. Seksi Perencanaan dan Kaji Cepat

NO	MATA DIKLAT	Waktu (JPL)
B.	**Materi Pokok**	
1	Gambaran Umum Kaji Cepat	3
2	Pra Pengkajian	5
3	Pengumpulan Data dan Informasi	8
4	Analisa	5
5	Pembuatan Laporan	3
6	Simulasi melalui Studi Kasus	8
	TOTAL :	**32**

3.3. Seksi Kesehatan dan Psikososial

NO	MATA DIKLAT	Waktu (JPL)
B.	**Materi Pokok**	
1	Manajemen Kesehatan dalam Penanggulangan Bencana	4
2	Rapid Health Assessment (RHA)	4
3	SPGDT B (Sistem Pertolongan Pertama Kegawat Daruratan)	4
4	Rencana Tindak Awal	8
5	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut	12
	TOTAL :	**32**

3.4. Seksi Hunian Sementara

NO	MATA DIKLAT	Waktu (JPL)
B.	**Materi Pokok**	
1	Pengenalan Konsep Shelter	4
2	Layanan Shelter	4
3	Konsep Pengenalan Evakuasi	4
4	Praktik Shelter	12
5	Studi Kasus	8
	TOTAL :	**32**

3.5. Seksi Logistik

NO	MATA DIKLAT	Waktu (JPL)
B.	**Materi Pokok**	

1	Prinsip Dasar Pengelolaan Logistik	4
2	Sistem Penerimaan, Penyimpanan, dan Penyaluran	10
3	Sistem Perawatan dan Pemeliharaan	8
4	Pergudangan dan Logistik	8
	TOTAL :	**32**

3.6. Seksi Komunikasi

NO	MATA DIKLAT	Waktu (JPL)
B.	**Materi Pokok**	
1	Sistem Informasi	2
2	Pusat Pengendalian Operasi PB	6
3	Komunikasi Radio PB	4
4	Dasar Teknik Radio Komunikasi dan Elektronika	9
5	Operating Procedure	4
6	Sistem Jaringan Komunikasi Radio	6
7	Navigasi dan Pemetaan	9
8	Praktek	10
	TOTAL :	**40**

3.7. Seksi Info Media

NO	MATA DIKLAT	Waktu (JPL)
B.	**Materi Pokok**	
1	Konsep Media Center	4
2	Peran dan Relasi Media	4
3	Teknik Menulis: membuat berita, press release, talking point	2
4	Teknik Reportase: teknik wawancara, teknik meliput, dan mengelola informasi	3
5	Teknik Fotografi/Video Jurnalistik	3
6	Teknik Penyelenggaraan Konferensi Pers/Video Conference	3
	Total :	**24**

4. PELATIHAN TINGKAT BIDANG

NO	MATA DIKLAT	Waktu (JPL)
A.	**Materi Dasar**	

1	Riviu Perencanaan dan kaji Cepat	2
2	Riviu Manajemen Kesehatan dan Psikososial	1
3	Manajemen Komunikasi	1
4	Manajemen Logistik	1
5	Manajemen Hunian darurat	1
6	Manajemen Info Media	2
B.	**Materi Pokok**	
7	TTX (Geladi Ruang)	8
C.	**Materi Penunjang**	
8	Evaluasi (After Action Review)	4
	Total :	**20**

5. PELATIHAN TINGKAT SATUAN

NO	MATA DIKLAT	Waktu (JPL)
B.	**Materi Pokok**	
1	Konsolidasi bidang dan seksi	6
2	Simulasi terjadinya Bencana	9
2	After Action Review (AAR)	1
	TOTAL :	**16**

6. Gelar

NO	MATA DIKLAT	Waktu (JPL)
B.	**Materi Pokok**	
1	Gelar Posko Lengkap	10
C.	**Materi Penunjang**	
2	Evaluasi	3
3	Rencana Tindak Lanjut	1
	TOTAL :	**14**

Keterangan :
Jam Pelatihan (JPL)= @ 45 menit.

F. Silabus Pendidikan dan Pelatihan SRC PB

Di samping tingkatan pendidikan dan pelatihan seperti tersebut di atas, untuk pelatihan SRC PB dipecah kedalam pembagian dalam materi pelatihan sebagai berikut:

Materi	Sasaran
Dasar Umum	Peserta secara umum memperoleh pengetahuan umum tentang kebencanaan khususnya pada saat tanggap darurat yang sangat mendasar. Pengetahuan umum ini wajib diketahui oleh semua personil penanggulangan bencana khusunya Satuan Reaksi Cepat
Lanjutan	Peserta melalui proses seleksi untuk medapatkan personil yang berkualitas (profesional). Peserta yang sudah diseleksi menerima materi Team Building, Dasar-dasar Komunikasi, serta Navigasi dan Pemetaan
Seksi	Peserta melakukan kegiatan dengan menekankan pada tugas-tugas bersifat teknis dan operasional sebagai pelaksana penanggulangan bencana. Untuk materi seksi, peserta juga dilatih untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan personil SRC PB dengan menekankan prinsip-prinsip kecepatan, profesionalisme, fleksibilitas, dan akuntabilitas.
Bidang	Peserta melakukan kegiatan yang mengarah pada tugas-tugas manajerial yang bersifat direktif dan komunikatif dalam melaksanakan kegiatan penanganan bencana. Untuk materi bidang, peserta juga dilatih untuk meningkatkan profesionalisme personil SRC PB dalam mensinergikan sumberdaya antar seksi dalam setiap bidang agar kegiatan penanganan bencana yang dilakukan dapat berjalan dengan menekankan prinsip-prinsip kecepatan, profesionalisme, fleksibilitas, dan akuntabilitas.
Satuan	Peserta melakukan kegiatan yang mengarah pada gelar kesiapan satuan dalam melaksanakan kegiatan penanganan bencana.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal, efektif dan efisien, maka kurikulum pelatihan SRC PB disusun dengan menyatukan dua penjenjangan yang sudah dijelaskan tersebut di atas. Dengan demikian alur pelaksanaan pelatihan SRC PB diselenggarakan sebagai berikut:

SILABUS PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SATUAN REAKSI CEPAT PENANGGULANGAN BENCANA

Mata Diklat : Dasar Umum Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana
Standar Kompetensi : Peserta mampu mengimplementasikan berbagai pengetahuan sederhana dalam pembelajaran dengan pengembangan diri dan kreativitas sederhana.

<table>
<tr><td colspan="2">Nama Institusi</td><td>:</td><td colspan="2">PUSDIKLAT PB</td></tr>
<tr><td colspan="2">Judul Program</td><td>:</td><td colspan="2">Materi Umum Tingkat seksi</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tujuan program pelatihan</td><td>:</td><td colspan="2">Para peserta mampu mengidentifikasi berbagai kegiatan yang bersifat umum yang merupakan dasar dari pelatihan tingkat Seksi.</td></tr>
<tr><td>Peserta</td><td colspan="2">Karakteristik Peserta</td><td colspan="2"></td></tr>
<tr><td rowspan="5">Standar Kompetensi Mampu Mensimulasikan konsep SRC dalam penanggulangan bencana</td><td>No</td><td colspan="2">Unit Kompetensi</td><td>Status</td></tr>
<tr><td>1.</td><td colspan="2">Mensimulasikan Dinamika Kelompok</td><td rowspan="4">Khusus</td></tr>
<tr><td>2.</td><td colspan="2">Mensimulasikan sistem penanggulangan bencana di Indonesia</td></tr>
<tr><td>3.</td><td colspan="2">Menganalisis karakteristik bencana</td></tr>
<tr><td>4.</td><td colspan="2">Memahami manajemen tanggap darurat (prosedur temuan barang korban, koordinasi)</td></tr>
</table>

	5.	Memahami prinsip dasar kemanusiaan dan international humanitarian system (humanitarian cluster)	
	6.	Mensimulasikan sistem komando dan tanggap darurat (mekanisme & prosedur koordinasi tanggap darurat)	
	7.	Memahami konsep dasar SRC PB (struktur SRC)	Khusus
	8.	Menganalisa prosedur keamanan dan keselamatan	
	9.	Memahami kesiapan personil	
	10.	Memahami navigasi dan pemetaan	
	11.	Mensimulasikan dasar-dasar komunikasi	
	12.	Menganalisis dukungan psiko sosial bencana (manajemen stress)	
	13.	Memahami kearifan local	
	14.	Memahami prinsip-prinsip dasar DVI	
Topik	1. Manajemen Penanggulangan Bencana		
	2. Karakteristik Bencana		
	3. Manajemen Tanggap darurat (prosedur temuan barang korban, koordinasi)		
	4. Prinsip dasar Kemanusiaan dan International Humanitarian System (humanitarian cluster)		
	5. Sistem Komando dan tanggap darurat (Mekanisme & Prosedur Koordinasi tanggap Darurat)		
	6. Konsep dasar SRC PB (struktur SRC)		
	7. Prosedur Keamanan dan keselamatan		
	8. Kesiapan Personil		

<table>
<tr><td></td><td colspan="2">9. Navigasi</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">10. dasar-dasar komunikasi (sistem komunikasi komando)</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">11. Psikososial Bencana (manajemen stress)</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">12. Kearifan local</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">13. Dasar-dasar dan overview peran DVI</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Sumber</td><td>Sumber-sumber yang ada</td><td>• Modul Dasar Manajemen Bencana</td></tr>
<tr><td>Sumber-sumber yang diperlukan</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="3">Penyajian dan Asesmen :
1. Presentasi
2. Diskusi
3. Games
4. Simulasi
5. Praktek</td></tr>
<tr><td colspan="2">Strategi Penyampaian</td><td>• Teori
• Simulasi</td></tr>
<tr><td colspan="2">Pengumpulan asesmen/ bukti</td><td>• Melalui tanya-jawab
• Quiz
• Presentasi
• Observasi</td></tr>
</table>

Lingkungan pembelajaran	• Indoor • Outdoor
Kerangka waktu	• 1 JPL sama dengan 45 menit • Satu hari sama dengan 9 jam • Pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB dan selesei pada pukul 17.00 WIB • Istirahat pagi 15 menit. Istirahat siang 90 menit; istirahat sore 15 menit • Total waktu keseluruhan 26 JPL

1. Sistem Penanggulangan Bencana

Sesi	Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ Perangkat Asesmen	Metode Penyampaian
1.1	Pengertian Bencana	1. Peserta mampu menjelaskan arti bencana	• Fasilitator mengajukan pertanyaan tentang manajemen bencana kepada peserta, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang materi tsb. • Peserta secara brain storming menjawab pertanyaan tersebut • Fasilitator menuliskan jawaban pada flip chart. • Fasilitator menayangkan slide tentang bencana • Fasilitator	2 JPL		Quiz Tanya jawab	Ceramah Diskusi
1.2	Proses dan faktor risiko bencana	2. Peserta mampu menjelaskan proses dan faktor risiko bencana					
1.3.	Klasifikasi Bencana	3. Peserta mampu mengidentifikasi klasifikasi bencana					
1.4.	Dampak Bencana	4. Peserta mampu menjelaskan dampak bencana					
1.5.	Prinsip dasar Manajemen Bencana	5. Peserta mampu mengidentifikasi prinsip dasar manajemen bencana					
1.6.	Siklus Penanganan Bencana	6. Peserta mampu menjelaskan					

		tentang siklus bencana	memberikan waktu untuk tanya jawab • Fasilitator memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran				
1.7.	Sistem Penanggulangan Bencana	7. Peserta mampu mengidentifikasi sistem penanggulangan bencana					
1.8.	Tujuan Penanggulangan Bencana	8. Peserta mampu menyebutkan tujuan penanggulangan bencana					
1.9.	Paradigma Penanggulangan Bencana	9. Peserta mampu mengidentifikasi paradigma penanggulangan Bencana					
2.	**Karakteristik Bencana**						
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
2.1	Jenis-jenis ancaman	1. Peserta mampu menyebutkan jenis-jenis ancaman	• Fasilitator membagi kelompok menjadi 3: • Kelompok 1 mendiskusikan tentang jenis ancaman • Kelompok 2 mendiskusikan tentang indikator ancaman • Kelompok 3 mendiskusikan tentang karakteristik ancaman. • Masing-masing	2 JPL		Tanya jawab lisan	Ceramah dan diskusi
2.2	Indikator ancaman bencana	2. Peserta mampu menjelaskan indikator-indikator yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik ancaman					
2.3.	Karakteristik ancaman	3. Peserta mampu mengidentifikasikan karakteristik					

		ancaman	kelompok mempresentasikan hasil kerjanya • Fasilitator menayangkan slide tentang karakteristik bencana • Peserta diberi kesempatan untuk tanya jawab • Fasilitator menyimpulkan hasil pembelajarannya				
3. Manajemen Tanggap darurat							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
3.1	Pengertian tanggap darurat	1. Peserta mampu menguraikan pengertian tanggap darurat	• Fasiliatator memberikan pertanyaan tentang: 1. apa yang diketahui tentang tanggap darurat 2. Apa hambatannya 3. Bagaimana tahapannya • Setiap peserta menjawab 1 (satu) pertanyaan dengan menuliskannya pada kartu meta plan, lalu menempelkannya di depan pada tempat	3 JPL		Presentasi hasil diskusi	Diskusi, tanjab dan Ceramah
3.2	Kegiatan-kegiatan tanggap darurat	2. Peserta mampu mengidentifikasikan tahap-tahap kegiatan tanggap darurat					
3.3	Penentuan status kedaruratan	3. Peserta mampu menjelaskan cara penentuan status kedaruratan					
3.4.	Hambatan-hambatan dalam tanggap darurat	4. Peserta mampu mengidentifikasikan hambatan-hambatan dalam tanggap darurat					

3.5.	Koordinasi dalam tanggap darurat	5. Peserta mampu menguraikan pentingnya koordinasi dalam menjalankan tanggap darurat yang efektif	yang sudah disediakan • Fasilitator dan peserta mendiskusikan jawaban tersebut • Fasilitator menayangkan slide tentang tanggap darurat • Peserta dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan: 1. Tahapan 2. Hambatan 3. Pentingnya koordinasi 4. Kaji cepat • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya • Fasilitator membuat kesimpulan tentang pembelajarannya				
3.6.	Proses pengkajian cepat	6. Peserta mampu memaparkan pentingnya/alasan pengkajian cepat					
3.7.	Sektor dan indikator pengkajian cepat	7. Peserta mampu menggambarkan proses, sektor dan indikator pengkajian cepat					
4.	**Prinsip Dasar Kemanusiaan**						
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
4.1	Prinsip Dasar Manajemen Bencana	1. Menyebutkan prinsip dasar manajemen bencana	• Fasilitator menjelaskan tentang prinsip dasar bencana, prinsip dasar kemanusiaan, Aktor kemanusiaan	2 JPL		Tanya jawab	Ceramah
4.2	Prinsip dasar Kemanusiaan	2. Menyebutkan prinsip dasar kemanusiaan					

4.3	Aktor Kemanusiaan Internasional	3. Mengidentifikasi aktor kemanusiaan internasional	internasional dan peran PBB dalam tanggap darurat • Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan				
4.4	Peran PBB Dalam tanggap darurat	4. Mengidentifikasi peran PBB dalam tanggap darurat					
5.	**Sistem Komando dan tanggap darurat (Mekanisme & Prosedur Koordinasi tanggap Darurat)**						
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
5.1	Pengantar Sistem Komando TD	1. Memberikan definisi sistem komando tanggap darurat 2. Menyebutkan prinsip-prinsip sistem komando 3. Mengidentifikasi struktur sistem komando 4. Mengidentifikasi tahapan sistem komando 5. Menyebutkan tata kerja komando tanggap darurat 6. Memperkirakan penyelenggaraan sistem komando	• Fasilitator menjelaskan tentang sistem komando tanggap darurat yang berisi: definisi, prinsip, struktur, tahap pembentukan, tata kerja dan penyelenggaraannya. • Peserta mengajukan pertanyaan.	2 JPL		Tanya jawab	Ceramah
5.2	Prinsip-prinsip sistem komando TD						
5.3	Struktur Sistem Komando TD						
5.4	Tahapan Pembentukan Komando TD						
5.5	Tata Kerja Komando TD						
5.6	Penyelenggaraan Sistem Komando TD						

6. Konsep dasar SRC PB (struktur SRC)							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
6.1	Prinsip SRC PB	1. Peserta mampu menyebutkan prinsip-prinsip SRC PB	• Fasilitator menayangkan slide tentang SRC PB • Fasilitator memberikan waktu tanya-jawab kepada peserta • Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok. • Masing-masing kelompok mendiskusikan 1 sub topik. • Hasil diskusi kelompok ditulis pada kertas plano dan dipajang didinding/flip chart • Peserta melihat pajangan dan memberi masukkan (diskusi terbuka) • Fasilitator menyimpulkan hasil pembelajaran.	2 JPL		Quiz Tanya jawab lisan	Ceramah, diskusi dan presentasi
6.2	Tugas SRC PB	2. Peserta mampu menjelaskan tugas-tugas SRC PB					
6.3.	Organisasi SRC PB	3. Peserta mampu menggambarkan organisasi SRC PB					
6.4.	Rencana SRC PB	4. Peserta mampu menjelaskan rencana SRC PB					
6.5.	Stakeholder SRC PB	5. Peserta mampu menjelaskan oeran dan fungsi stakeholder					
7. Prosedur Keamanan dan Keselamatan							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**

7.1	Lima bahaya yang dihadapi rescuer	1. Peserta mampu menyebutkan lima bahaya yang dihadapi rescuer	• Fasilitator menjelaskan bahaya yang dihadapi rescuer • Fasilitator menunjukkan tindakan aman dan tidak aman • Fasilitator memperkenalkan peraturan keselamatan • Fasilitator menjelaskan pentingnya safety officer	3 JPL		Tanya jawab Observasi	Ceramah Simulasi Games
7.2	Tindakan aman dan tidak aman	2. Peserta mampu mengenali tindakan aman dan tidak aman					
7.3.	Peraturan keselamatan	3. Peserta mampu mengenali peraturan keselamatan					
7.4.	Fungsi dan pentingnya safety officer	4. Peserta mampu menjelaskan fungsi dan pentingnya memiliki safety officer					
8.	**Kesiapan Fisik Personil SRC PB**						
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
8.1	Kesiapan secara umum	1. Peserta mampu memahami kesiapan personil secara umum	• Fasilitator menunjukkan penugasan SRC PB dalam OTD • Fasilitator menjelaskan tujuan penugasan SRC PB dalam OTD • Fasilitator menjelaskan siklus riviu rencana misi	1 JPL		Tanya jawab lisan	Ceramah Diskusi
8.2	Kesiapan pribadi yang perlu dipersiapkan	2. Peserta mampu mengidentifikasi kesiapan pribadi	• Fasilitator menjelaskan dokumen yang perlu				

		yang perlu dipersiapkan	dipersiapkan baik dalam negeri maupun luar negeri • Fasilitator menjelaskan dokumen-dokumen yang dibutuhkan yang terkait dengan penugasan • Fasilitator melatih cara pengepakan/pengemasan barang pribadi • Fasilitator menunjukkan cara memperoleh informasi tentang keadaan daerah terdampak yang akan didatangi				
9.	**Navigasi dan Pemetaan**						
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
9.1	Navigasi	1. Menjelaskan yang dimaksud dengan navigasi	• Fasilitator menjelaskan tentang navigasi dan cara membaca peta serta menggunakan kompas • Peserta praktik membaca peta, menggambar peta dan mempergunakan kompas	6 JPL		Tanya jawab Observasi	Ceramah Simulasi Praktik
9.2	Membaca Peta dan Menggunakan Kompas	2. Menerangkan cara membaca peta dan kompas					
9.3	Menafsirkan jarak dan ketinggian	3. Memperkirakan jarak dan ketinggian suatu benda					
9.4.	Teknik Penggunaan GPS	4. Mempergunakan GPS					

9.5	Dasar-dasar GIS	5. Menyebutkan dasar-dasar GIS	• Fasilitator memberikan contoh cara menafsirkan jarak dan ketinggian suatu benda • Peserta melakukan simulasi membaca peta, menafsirkan jarak dan ketinggian atas soal yang diberikan fasilitator • Fasilitator menjelaskan cara penggunaan GPS • Peserta praktik mempergunakan GPS • Fasilitator menjelaskan dasar-dasar GIS. • Peserta mengajukan pertanyaan tentang semua hal yang sidah dijelaskan				
10. Dasar-dasar komunikasi (sistem komunikasi komando)							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
10.1		1.		2 JPL			
10.2		2.					
11. Psikososial Bencana (manajemen stress)							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat**	**Metode Penyampaian**

						Asesmen	
11.1	Dampak Psikososial Bencana	1. Peserta mampu memahami dampak psikososial bencana	• Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan curah pendapat tentang dampak psikososial bencana • Fasilitator menjelaskan dampak psikososial bencana • Fasilitator menjelaskan dukungan apa saja yang dapat diberikan kepada penyintas • Fasilitator meminta peserta untuk bermain roleplay/ mendemonstrasikan cara memberikan dukungan social	1 JPL		observasi	Ceramah Roleplay
11.2	Dukungan psikososial dalam penanggulangan bencana	2. Peserta memahami dukungan psikososial yang perlu dilakukan terhadap penyintas					
11.3.	Bantuan Psikososial	3. Peserta mampu mendemonstrasikan cara memberikan bantuan psikososial					
12.	**Kearifan local**						
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
12.1	Pengertian Kearifan local	1. Pesrta Memahami berbagai kearifan lokal dari berbagai daerah	• Fasilitator memutar film penanggulangan bencana berbasis kearifan lokal • Peserta mendiskusikan/ menganalisa film yang ditonton • Peserta membuat	1 JPL		Observasi	Memutar Film Diskusi
12.2	Fungsi Kearifan Lokal						
12.3	Wujud Kearifan local						
12.4	Kearifan lokal sebagai fenomena keilmuan						

			kesimpulan/menceri te-rakan tentang kearifan lokal berdasarkan pengalaman/ yang diketahui				
13. Dasar-dasar dan overview peran DVI							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
13.1	Tugas *Disaster Victim Identification* (DVI)	1. Peserta memahami prinsip-prinsip dasar DVI	• Fasilitator memutar film tentang kejadian bencana • Peserta mendiskusikan tentang tugas DVI • Fasilitator menjelaskan tentang prinsip-prinsip dasar DVI	2 JPL		observasi	Memutar Film Diskusi ceramah
13.2	Metode dan Teknik Pengidentifikasian						
13.3	Cara kerja DVI						
13.4	Yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan						

Mata Diklat : Lanjutan
Standar Kompetensi : Peserta mampu mengimplementasikan kerjasama timdengan pengembangan diri dan kreativitas sederhana.

Nama Institusi		**:**	**PUSDIKLAT PB**
Judul Program		**:**	**Pelatihan Lanjutan (Team Building dan Navigasi)**
Tujuan program pelatihan		**:**	**Para peserta mampu bekerjasama dalam tim yang merupakan dasar dari pelatihan tingkat Seksi.**
Peserta	Karakteristik Peserta		
Standar Kompetensi	No	Unit Kompetensi	Status
		1. Mengidentifikasikan tipe kepribadian diri sendiri dan orang lain di kelompoknya 2. Menjelaskan tentang dinamika tim kerja berdasarkan konstelasi tipe kepribadian di dalam tim, 3. melakukan pemecahan masalah secara efektif, 4. mendemonstrasikan kepercayaan kepada tim, 5. bekerja di bawah tekanan secara berkelompok secara efektif, 6. beradaptasi dalam situasi darurat, 7. mengoperasikan tenda dan peralatan dapur SRC, 8. mendemonstrasikan ketrampilan dasar dalam	Khusus

		menggunakan peta, kompas, dan GPS.	
Topik	1. Tipe-tipe Kepribadian		
	2. Dinamika Tim kerja		
	3. Pemecahan masalah		
	4. Bekerja dalam situasi darurat		
	5. Cara Mengoperasikan tenda dan peralatan dapur SRC		
	6. Penggunaan peta, kompas dan GPS		
Sumber	Sumber-sumber yang ada	• Dinamika Kelompok	
	Sumber-sumber yang diperlukan		
Penyajian dan Asesmen : 1. Presentasi 2. Diskusi 3. Games 4. Role play 5. Praktek			
Strategi Penyampaian	• Teori • Simulasi		
Pengumpulan asesmen/ bukti	• Melalui tanya-jawab • Quiz • Presentasi • Observasi		

Lingkungan pembelajaran	• Indoor • Outdoor
Kerangka waktu	• 1 JPL sama dengan 45 menit • Satu hari sama dengan 9 jam • Pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB dan selesei pada pukul 17.00 WIB • Istirahat pagi 15 menit. Istirahat siang 90 menit; istirahat sore 15 menit • Total waktu keseluruhan 24 JPL

1. Tipe-tipe Kepribadian

Sesi	Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ perangkat Asesmen	Metode Penyampaian
1.1 1.2 1.3	Membangun platform Identifikasi tipe kepribadian Dinamika Tim Kerja berdasarkan kelompok kepribadian	1. Peserta mampu mengenal teman-teman dalam 1 pelatihan 2. Peserta mampu mengenali tipe kepribadian sendiri dan kelompok 3. Peserta mampu menganalisis dinamika tim kerja berdasarkan tipe kepribadian	• Fasilitator memberikan berbagai game untuk mencapai tujuan sesi ini	4 JPL		Tanya jawab observasi	Games Diskusi pleno Presentasi

2. Latihan Kerja Tim							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
2.1 2.2 2.3	Pendirian tenda Studi kasus dan pengenalan alat Journey/ pemecahan masalah	1. Peserta mampu mendirikan tenda 2. Peserta mampu mengenali alat: peta, kompas, GPS 3. Peserta mampu mempergunakan alat navigasi. 4. Peserta mampu mempergunakan peralatan dapur lapangan 5. Peserta mampu memecahkan masalah yang dihadapi	• Peserta mendirikan tenda dengan bimbingan fasilitator • Fasilitator menjelaskan cara penggunaan alat navigasi • Peserta praktik mempergunakan alat navigasi • Fasilitator menunjukkan peralatan dapur lapangan • Peserta mengenali peralatan dapur lapangan dan mencoba mempergunakannya • Fasilitator memberikan kasus yang berbeda untuk setiap kelompok • Peserta memecahkan masalah yang dihadapi dan menganalisa kasus yang ditugaskan	14 JPL		observasi	Games Diskusi kelompok Journey di lapangan/ kondisi medan yang sulit

3.	**Telekomunikasi**						
	a. Operating procedure b. Trouble shooting Pembuatan Antena	Peserta mampu: 1. Memahami operating procedure 2. Melakukan trouble shooting Mendemon-strasikan membuat antenna		6 JPL			

Mata Diklat : Lantihan Tingkat Seksi
Standar Kompetensi : Peserta mampu mempraktekkan secara teknis operasional penanganan bencana pada tahap tanggap darurat

1. SEKSI SAR

<table>
<tr><td colspan="2">Nama Institusi</td><td>:</td><td colspan="2">PUSDIKLAT PB</td></tr>
<tr><td colspan="2">Judul Program</td><td>:</td><td colspan="2">Pelatihan Seksi Search and Rescue (SAR)</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tujuan program pelatihan</td><td>:</td><td colspan="2">Para peserta mampu melaksanakan pencarian dan penyelamatan korban Bencana.</td></tr>
<tr><td>Peserta</td><td>Karakteristik Peserta</td><td colspan="3">• Usia di bawah 50 tahun
• Sehat jasmani dan rohani
• Sudah pernah mengikuti pelatihan yang sama
• Dicalonkan oleh Instansi/ Kementerian/ Lembaga yang ditunjuk
• Memiliki pengetahuan dasar SAR</td></tr>
<tr><td rowspan="7">Standar Kompetensi</td><td>No</td><td colspan="2">Unit Kompetensi</td><td>Status</td></tr>
<tr><td>1.</td><td colspan="2">Melaksanakan prosedur keamanan dan keselamatan operasi SAR</td><td rowspan="6">Khusus dipakai untuk lingkungan BNPB</td></tr>
<tr><td>2.</td><td colspan="2">Melaksanakan pengelolaan Operasi SAR</td></tr>
<tr><td>3.</td><td colspan="2">Menggunakan peralatan SAR dengan tepat</td></tr>
<tr><td>4.</td><td colspan="2">Menerapkan navigasi darat dengan tepat</td></tr>
<tr><td>5.</td><td colspan="2">Mengidentifikasi teknik pengangkatan dan pemindahan korban baik dengan alat maupun tidak dengan alat</td></tr>
<tr><td>6.</td><td colspan="2">Mengidentifikasi teknik penyelamatan korban di air</td></tr>
</table>

	7.	Melakukan triage	Khusus dipakai untuk lingkungan BNPB
	8.	Memberikan pertolongan pertama	
	9.	Menerapkan pemahaman tali-temali	
	10.	Mengenal dan mampu mempergunakan peralatan	
	11.	Mengenal struktur bangunan dan penyangganya	
	12.	Mengenal berbagai peralatan dalam SAR	
Topik	1. Safety		
	2. 30 Second Triage		
	3. First Aid		
	• Bleeding & Shock; Respiratory Conditions; Medical Emergency		
	• Spinal Injuries & Burns; Fractures Associated Indureis; Head Injuries		
	• Chest, Abdomen & Pelvis Injuries		
	• Environment, Poisons, Bites & Stings		
	4. Casualty Handling (tanpa alat)		
	• Dengan alat		
	• Tanpa alat		
	5. Penggunaan Alat		
	• Rope Rescue, Anchor, Knots		
	• Rigging		

	6. Pengenalan Struktur Bangunan; Penyangga Bangunan;	
	7. Pengenalan Peralatan : a. Detektor; b. Peralatan dengan penggerak mesin; c. Peralatan Hidrolis dan Peralatan Listrik; d. Peralatan dengan tenaga udara, Anchor, dll	
Sumber	Sumber-sumber yang ada	General and Disaster Rescue; Emergency Management Australia, Fifth Edition; Australia Government.
	Sumber-sumber yang diperlukan	
Penyajian dan Asesmen : 1. Presentasi 2. Diskusi 3. Role Play 4. Games 5. Demonstrasi 6. Praktek/ simulasi		
Strategi Penyampaian	30% Teori 70% praktik	
Pengumpulan asesmen/ bukti	Observasi pada saat pelatihan melalui simulasi, demonstrasi atau praktik	
Lingkungan pembelajaran	Indoor dan Outdoor	
Kerangka waktu	• 1 JPL sama dengan 45 menit • Satu hari sama dengan 9 jam • Pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB dan selesei pada pukul 17.00 WIB	

	• Istirahat pagi 15 menit. Istirahat siang 90 menit; istirahat sore 15 menit • Total waktu keseluruhan 64 JPL

1. *Safety* (Kemanan)

Sesi	Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ perangkat Asesmen	Metode Penyampaian
1.1	Prosedur keamanan Operasi SAR	1. Peserta Mampu memperkirakan keamanan dan keselamatan diri sendiri dalam operasi SAR 2. Peserta mengetahui cara pengelolaan operasi SAR	• Fasilitator menjelaskan tentang prosedur keamanan dan keselamatan dalam operasi SAR • Fasilitator menjelaskan tentang manajemen/ pengelolaan operasi SAR	2 JPL	• Slide Power Point	Tanya jawab	Ceramah
1.2	Prosedur keselamatan Operasi SAR						
1.3	Pengelolaan Operasi SAR						

2. *Triage*

Sesi	Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ perangkat Asesmen	Metode Penyampaian
2.1	Tata cara pengkodean	Peserta mengetahui tatacara pengkodean	Fasilitator menjelaskan tentang tatacara triage	1 JPL	• Slide Power Point • Pita warna warni	Tanya jawab	Ceramah Praktik Roleplay

3. *First Aid*

Sesi	Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ perangkat Asesmen	Metode Penyampaian
3.1	Pendahuluan	1. Peserta	• Fasilitator	10 JPL	• Film/slide	Tanyajawab	Ceramah

3.2	Bleeding & Shock; Respiratory Conditions; Medical Emergency	mengetahui tentang pertolongan pertama. 2. Peserta mampu melakukan penghentian pendarahan 3. Peserta mampu menangani korban yang shock 4. Peserta mampu membantu korban dalam mengatasi masalah pernafasan 5. Peserta mampu memberikan bantuan kesehatan dalam keadaan darurat 6. Peserta mampu memberikan pertolongan pada patah tulang, luka dikepala, dll 7. Peserta mampu	menjelaskan tentang First Aid • Fasilitator mendemonstrasikan tentang cara menghentikan pendarahan; Peserta praktik menghentikan pendarahan • Fasilitator menjelaskan cara menangani korban yang shock; Peserta melakukan simulasi menolong korban yang shock. • Fasilitator mendemonstrasikan cara menolong masalah pernafasan; Peserta mendemonstrasi-kan cara menangani orang yang menghadapi masalah pernafasan • Fasilitator menjelaskan cara memberikan bantuan kesehatan dalam keadaan darurat • Fasilitator mendemonstrasi-kan cara menangani korban patah tulang		• Manequin	observasi	Simulasi Demonstrasi
3.3	Spinal Injuries & Burns; Fractures Associated Indureis; Head Injuries						
3.4	Chest, Abdomen & Pelvis Injuries						
3.5	Environment, Poisons, Bites & Stings						

		memperkirakan keadaan lingkungan 8. Peserta mampu memberikan pertolongan pada kecelakaan karena racun atau gigitan binatang	dan luka dikepala. • Peserta mendemonstrasi-kan cara menangani korban patah tulang dan luka dikepala • Fasilitator menjelaskan cara memperkirakan keadaan lingkungan; peserta melakukan simulasi cara memperkirakan keadaan lingkungan • Fasilitator menjelaskan tentang cara menangani korban yang kena racun, gigitan serangga, atau binatang • Peserta melakukan simulasi cara menangani korban kena racun atau gigitan serangga/ binatang				
4. *Casualty Handling*							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
4.1 4.2	Dengan alat Tanpa alat	Peserta mampu memindahkan pasien baik dengan alat maupun tanpa alat	• Fasilitator mendemonstrasikan cara memindahkan pasien baik dengan alat maupun tanpa	11 JPL	• Film/ Slide Power Point • Manequinn	Tanya jawab Observasi	Ceramah Demonstrasi Praktik

			alat; • Peserta mempraktikkan cara memindahkan pasien baik dengan alat maupun tanpa alat				
5. Penggunaan Alat							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
5.1 5.2 5.3	Knots Rope Rescue Anchor	1. Peserta mengenali peralatan untuk penyelamatan dan evakuasi 2. Peserta memahami berbagai jenis tali temali 3. Peserta mampu melakukan penyelamatan dengan tali 4. Peserta mampu melakukan penyelamatan dengan anchor	• Fasilitator menjelaskan/ menunjukkan gambar tentang berbagai peralatan untuk penyelamatan • Fasilitator mendemonstrasikan cara membuat berbagai jenis tali temali; Peserta mempraktikan membuat berbagai jenis tali temali • Fasilitator mendemonstrasikan cara penyelamatan dengan tali; Peserta mempraktikkan penyelamatan dengan tali. • Fasilitator mendemonstrasikan cara penyelamatan dengan anchor;	10 JPL	• Film/ Slide PowerPoint / Gambar • Tali temali • manequinn	Tanya jawab Observasi	Ceramah Demonstrasi Praktik

			Peserta praktik melakukan penyelamatan dengan anchor.				
6. Pengenalan Struktur bangunan							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
6.1	Jenis Struktur bangunan	1. Peserta mampu mengenali jenis struktur bangunan	• Fasilitator menjelaskan tentang jenis-jenis konstruksi bangunan • Fasilitator menunjukkan gambar atau film tentang berbagai jenis konstruksi bangunan • Fasilitator menjelaskan tentang bentuk penyangga bangunan • Fasilitator menunjukkan gambar atau film tentang berbagai bentuk dan fungsi penyangga bangunan	10 JPL	• Slide Power Point • Film • Gambar/ foto • Daftar kasus	Tanya Jawab Observasi	Ceramah Studi kasus
6.2	Penyangga bangunan	2. Peserta mengerti yang dimaksud dengan penyangga bangunan					
7. Pengenalan Peralatan							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**

7.1	Detektor	1. Peserta mengetahui dan mampu menggunakan detektor	• Fasilitator menjelaskan dan menunjukkan gambar atau film tentang berbagai peralatan • Peserta melakukan simulasi dan demonstrasi terhadap alat-alat yang ditunjukkan (alat yang tersedia)	10 JPL	• Gambar/ foto • Film • Peralatan yang memung-kinkan dibawa ke dalam kelas	Tanya Jawab Observasi dari demonstrasi	Ceramah Simulasi demonstrasi
7.2	Peralatan dengan penggerak mesin	2. Peserta mengetahui dan mampu menggunakan peralatan dengan penggerak mesin					
7.3	Peralatan Hidrolis dan Peralatan Listrik	3. Peserta mengetahui dan mampu menggunakan peralatan hidrolis dan listrik					
7.4	Peralatan dengan tenaga udara	4. Peserta mengetahui dan mampu menggunakan peralatan dengan tenaga udara					
8. Penyelamatan di Air							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
8.1	Pelampung	1. Peserta mengerti dan mampu melakukan penyelamatan di air dengan	• Fasilitator menjelaskan tentang jenis-jenis peralatan yang dipakai untuk penyelamatan di air	10 JPL	• Slide Power Point • Film • Pelam pung	Tanya Jawab Observasi dari demon strasi	Ceramah Simulasi Demonstrasi Praktik
8.2	Perahu Karet						

		memperguna-kan perahu karet 2. Peserta mengerti dan mampu melakukan penyelamatan di air dengan memperguna-kan pelampung	• Fasilitator mendemonstrasikan penyelamatan di air dengan mempergunakan pelampung; peserta memperhatikan dan mencoba serta mempraktikan penyelamatan di air dengan mempergunakan pelampung • Fasilitator mendemonstrasi-kan penyelamatan di air dengan mempergunakan perahu karet • Peserta memperhatikan dan mencoba serta mempraktikan penyelamatan di air dengan mempergunakan perahu karet				

2. SEKSI PERENCANAAN DAN KAJI CEPAT

<table>
<tr><td colspan="2">Nama Institusi</td><td>:</td><td colspan="2">PUSDIKLAT</td></tr>
<tr><td colspan="2">Judul Program</td><td>:</td><td colspan="2">Pelatihan Seksi Perencanaan dan kaji cepat</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tujuan program pelatihan</td><td>:</td><td colspan="2">Para peserta mampu melaksanakan perencanaan dan kaji cepat dalam melaksanakan penanggulangan bencana dalam tim satuan Reaksi Cepat.</td></tr>
<tr><td>Peserta</td><td>Karakteristik Peserta</td><td colspan="3">1. Usia 18 – 40 Tahun
2. Pendidikan minimal Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
3. Prajurit Dua s/d Letnan Satu (TNI – POLRI), Golongan IIa s/d IIIc (PNS)
4. Sehat jasmani dan rohani
5. Pernah mengikuti pelatihan dalam penanggulangan bencana
6. Memiliki tugas pokok dan fungsi terkait penanggulangan bencana
7. Bersedia ditugaskan dalam operasi tanggap darurat bencana</td></tr>
<tr><td rowspan="7">Standar Kompetensi</td><td>No</td><td colspan="2">Unit Kompetensi</td><td>Status</td></tr>
<tr><td>1.</td><td colspan="2">Memahami tugas-tugas dan tantangan-tantangan yang harus dihadapi dan perlu dipersiapkan</td><td rowspan="6">Khusus untuk lingkungan BNPB</td></tr>
<tr><td>2.</td><td colspan="2">Mengidentifikasi komponen-komponen penting yang perlu dipersiapkan sebelum pengkajian</td></tr>
<tr><td>3.</td><td colspan="2">Mengidentifikasi titik-titik kritis dalam pengumpulan data dan informasi</td></tr>
<tr><td>4.</td><td colspan="2">Melakukan analisa kaji cepat sesuai kebutuhan</td></tr>
<tr><td>5.</td><td colspan="2">Memahami maksud dan pentingnya pelaporan</td></tr>
<tr><td>6.</td><td colspan="2">Mampu mengembangkan format laporan dan membuat laporan</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="5">Topik</td><td colspan="2">1. Gambaran Umum</td></tr>
<tr><td colspan="2">2. Pra Pengkajian</td></tr>
<tr><td colspan="2">3. Pengumpulan data dan Informasi</td></tr>
<tr><td colspan="2">4. Analisa</td></tr>
<tr><td colspan="2">5. Pelaporan</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Sumber</td><td>Sumber-sumber yang ada</td><td>UNDAC 2006</td></tr>
<tr><td>Sumber-sumber yang diperlukan</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="3">Penyajian dan Asesmen :
1. Presentasi
2. Diskusi
3. Praktek</td></tr>
<tr><td colspan="2">Strategi Penyampaian</td><td>30% Teori
70% praktik</td></tr>
<tr><td colspan="2">Pengumpulan asesmen/ bukti</td><td>Hasil praktik</td></tr>
<tr><td colspan="2">Lingkungan pembelajaran</td><td>Indoor
Outdoor</td></tr>
<tr><td colspan="2">Kerangka waktu</td><td>• 1 JPL sama dengan 45 menit
• Satu hari sama dengan 8 jam
• Pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB dan selesei pada pukul 17.00 WIB</td></tr>
</table>

	• Istirahat pagi 15 menit. Istirahat siang 90 menit; istirahat sore 15 menit • Total waktu keseluruhan 32 JPL

1. Gambaran Umum Kaji Cepat

Sesi	Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ perangkat Asesmen	Metode Penyampaian
1.1	Alasan melakukan pengkajian	Peserta memahami pentingnya melakukan pengkajian	• Fasilitator mengajukan pertanyaan tentang pentingnya melakukan pengkajian, untuk memotivasi peserta menyampaikan idenya. • Fasilitator menayangkan slide tentang gambaran umum tugas kaji cepat pada saat tanggap darurat • Peserta dibagi dalam kelompok dan mendiskusikan: hal-hal yang perlu dikaji dan bagaimana caranya; pentahapan dalam melaksanakan kaji	3 JPL	1. Slide Power point. 2. Bahan Diskusi dan tanya jawab	1. Lisan dengan tanya jawab dan/atau 2. Tertulis maksimal 2 soal.	Ceramah dan diskusi
1.2	Hal-hal yang perlu dikaji	Peserta mampu menentukan hal-hal apa sajakah yang perlu dikaji					
1.3	Hal-hal yang perlu dilakukan agar pengkajian berhasil dengan baik	Peserta mampu menentukan tindakan apa saja yang harus dilakukan, siapa yang harus dihubungi, agar pengkajian berhasil dengan baik					
1.4	Tahap-tahap kaji cepat	Peserta mampu melakukan tahapan dalam kaji cepat					

1.5	Masa tanggap oleh SRC dan kaji cepat	Peserta memahami kapan tim kaji cepat SRC harus bergerak pada saat tanggap darurat	cepat serta masa tanggap oleh SRC dan kaji cepat. • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya, kelompok yang lain memberi masukkan • Peserta memberikan refleksi tentang materi yang sudah diterima				
2.	**Pra Pengkajian**						
2.1	Persiapan sebelum melakukan kajian	Peserta memahami tahapan dalam pra bencana dan pra keberangkatan	• Fasilitator melakukan brain storming tentang persiapan sebelum melakukan kajian • Fasilitator menyampaikan materinya • Dalam kelompok Peserta mendiskusikan materi yang sdh diberikan oleh fasilitator • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya. • Setiap kelompok menyiapkan diri untuk melakukan simulasi untuk pra	5 JPL	1. Power point. 2. Bahan Diskusi kelompok 3. Bahan Praktik membuat laporan	1. Membuat laporan sesuai kasus yang diberikan oleh fasilitator	Ceramah, diskusi dan praktik membuat laporan
2.2	Koordinasi dengan para pihak	Peserta mampu memahami bagaimana dan dengan siapa melakukan koordinasi					

			bencana dan pra keberangkatan • Peserta melakukan simulasi/ role play, kelompok yang lain memberi masukkan.				
3. Pengumpulan data dan Informasi							
3.1	Informasi yang dikumpulkan	Peserta mampu menentukan informasi apa saja yang perlu dikumpulkan	• Fasilitator menayangkan slide tentang pengumpulan data dan informasi • Tanya jawab • Fasilitator memberikan skenario suatu keadaan dengan ukuran-ukuran hasil pengamatan lapangan • Peserta mengerjakan simulasi dalam kelompok	8 JPL	1. Slide PowerPoint 2. Skenario sbg bahan praktik/ simulasi	Hasil simulasi	Ceramah Diskusi Praktik
3.2	Cara mengumpulkan Informasi	Peserta memahami cara mengumpulkan informasi					
3.3	Waktu yang tepat untuk mengumpulkan data dan informasi	Peserta memahami dan mampu menentukan kapan harus mengumpulkan data dan informasi					
3.4	Sumber-sumber Informasi	Peserta mampu menentukan dan memilih siapa yang dijadikan sumber informasi					
4. Analisa							
4.1	Pengolahan Data	Peserta mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan	• Fasilitator menjelaskan tentang tata cara dan	5 JPL	1. Slide PowerPoint 2. Skenario sbg bahan	Hasil simulasi	Ceramah Diskusi Simulasi

		media informasi	kegiatan analisa • Peserta memperhatikan penjelasan fasilitator dan mengajukan pertanyaan yang mereka belum jelas. • Fasilitator memberikan studi kasus dan peserta mengerjakan tugas tersebut.		praktik/ simulasi		
4.2	Evaluasi Data	Peserta mampu mengakses media informasi secara tepat					
4.3	Interpretasi data	Peserta mampu menginterpretasikan data					
4.4	Pelaporan	Peserta mampu membuat pelaporan hasil analisa data					
4.5	Pengelolaan	Peserta mampu mengelola data					
5. Pembuatan Laporan							
5.1	Laporan pada tiga hari pertama	Peserta memahami pentingnya pembuatan laporan, isi laporan serta kapan dilaporkan	• Fasilitator menjelaskan tentang pembuatan laporan • Dalam kelompok peserta mendiskusikan materi yang baru saja diberikan • Setiap kelompok praktik membuat skenario pengumpulan data, dan praktik membuat laporan	3 JPL	• Slide Power Point • Format laporan	Hasil simulasi	Ceramah Diskusi Simulasi
5.2	Format laporan yang baik	Peserta memahami format laporan yang baik, dan mampu mempergunakannya					
5.3	Mekanisme Pelaporan	Peserta memahami mekanisme pelaporan					
6. Simulasi melalui studi kasus							
6.1	Peserta diberi kasus, dan diminta melakukan simulasi	Peserta mampu melakukan poengumpulan data,	• Fasilitator membagikan studi	8 JPL	• Slide Power Point	Hasil Simulasi	Ceramah Diskusi Simulasi

	serta praktik menyeleseikan kasus yang diberikan	menentukan siapa yang dijadikan sumber informasi, mampu mengelola data yang sudah dikumpulkan serta membuat laporan sesuai studi kasus yang diterima	kasus kepada setiap kelompok • Dalam kelompok peserta mengerjakan studi kasus tersebut sesuai perintah.		• Bahan studi kasus		

3. SEKSI KESEHATAN DAN PSIKOSOSIAL

Nama Institusi		**:**	**PUSDIKLAT PB**
Judul Program		**:**	**Pelatihan Seksi Kesehatan & Psikososial**
Tujuan program pelatihan		**:**	**Para peserta mampu melaksanakan pertolongan pertama kepada korban bencana dalam tim Satuan Reaksi Cepat.**
Peserta	Karakteristik Peserta		1. Usia 18 – 40 Tahun 2. Pendidikan minimal Sekolah Lanjutan Tingkat Atas 3. Prajurit Dua s/d Letnan Satu (TNI – POLRI), Golongan IIa s/d IIIc (PNS) 4. Sehat jasmani dan rohani 5. Pernah mengikuti pelatihan dalam penanggulangan bencana 6. Memiliki tugas pokok dan fungsi di bidang kesehatan dan psikososial 7. Bersedia ditugaskan dalam operasi tanggap darurat bencana

Standar Kompetensi	No	Unit Kompetensi	Status
	1.	Mampu menjelaskan yang perlu diperhatikan dalam penanggulangan bencana, termasuk karakteristik dan dampak bencana.	Khusus
	2.	Mampu melakukan assesment dalam bidang kesehatan/RHA dan psikososial	
	3.	Mampu mengidentifikasi kondisi kerentanan (surveilan dan epidemologi)	
	4.	Mampu menyusun rencana tindak lanjut (POA) dan menyusun rekomendasi bagi pihak-pihak terkait	
	5.	Mampu melaksanakan rencana tindakan awal	
	6.	Mampu melakukan sejumlah langkah aksi sesuai hasil assessment dengan mempertimbangkan kondisi lokal, nasional,	

		dan internasional, untuk ditindak lanjuti	
Topik	1. Manajemen Kesehatan dalam Penanggulangan Bencana		
	2. Rapid Health Assessment (RHA)		
	3. SPGDT – B (Sistem Penanggulangan Gawat darurat Pada Bencana)		
	4. Rencana Tindakan Awal		
	5. Mampu menyusun rencana tindak lanjut		
Sumber	Sumber-sumber yang ada		
	Sumber-sumber yang diperlukan		
Penyajian dan Asesmen : 1. Presentasi 2. Diskusi 3. Role Play 4. Praktik			
Strategi Penyampaian	30% Teori 70% Praktik		
Pengumpulan asesmen/ bukti	Simulasi		
Lingkungan pembelajaran	Indoor		

Kerangka waktu	• 1 JPL sama dengan 45 menit • Satu hari sama dengan 9 jam • Pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB dan selesei pada pukul 17.00 WIB • Istirahat pagi 15 menit. Istirahat siang 90 menit; istirahat sore 15 menit • Total waktu keseluruhan .... JPL

1. Manajemen Kesehatan dalam Penanggulangan Bencana

Sesi	Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ perangkat Asesmen	Metode Penyam paian
1.1	Ruang lingkup penanggulangan bencana bidang kesehatan dan psikososial	Peserta mampu memahami ruang lingkup PB dalam bidang kesehatan dan psikososial	• Brainstorming tentang ruang lingkup PB dalam bid. Kesehatan dan psikososial • Fasilitator mempresentasikan informasi ttg ruang lingkup PB dalam bid. Kes & psikososial. • Diskusi kelompok tentang karakteristik dan variasi PB serta jenis-jenis bencana dan perbedaan dampaknya • Fasilitator presentasi ttg informasi ttg karakteristik dan variasi PB serta jenis-jenis bencana dan perbedaan dampaknya	4 JPL	• Slide Power Point		
1.2	Karakteristik dan variasi dalam penanggulangan bencana, jenis-jenis bencana dan perbedaan dampaknya	Peserta mampu menjelaskan karakteristik dan variasi PB serta jenis-jenis bencana dan perbedaan dampaknya					
1.3	Peran tim SRC PB kesehatan dan psikososial	Peserta memahami peran tim SRC kesehatan dan psikososial					

			• Diskusi kelompok tentang peran tim SRC PB kesehatan dan psikososial • Presentasi kelompok. • Refleksi				
2. *Rapid Health Assessment (RHA)*							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyam paian**
2.1	RHA	Peserta mampu melakukan RHA	• Fasilitator menayangkan informasi tentang RHA dan epidemiologi penyakit • Dalam kelompok peserta mendiskusikan materi yang baru diberikan dan cara melakukannya • Peserta mendemonstrasikan RHA melalui Roleplay	4 JPL	• Slide Power Point • Soal/ skenario Role play	• Tanya-jawab • Observasi	• Ceramah • Roleplay/ simulasi
2.2	Surveilance Epidemiologi Penyakit	Peserta mampu mengidentifikasi epidemiologi penyakit					
2.3.	Rapid assessment bidang psikososial	Peserta mampu melakukan RHA bidang psikososial					
3. SPGDT – B (Sistem Penanggulangan Gawat darurat Pada Bencana)							
3.1	SPGDT – B	Peserta mampu melakukan SPGD – B	• Dalam kelompok, peserta mendiskusikan tentang cara melakukan SPGDT – B • Fasilitator	4 JPL	• Slide Power Point	• Tanya jawab • Observasi	• Disku si • Cera mah • Role play

			menayangkan slide tentang SPGDT – B • Peserta mendemonstrasikan				
4. Rencana Tindakan Awal							
4.1	Reaksi stres paska bencana	1. Peserta mampu melakukan tindakan-tindakan individual maupun kolektif untuk menenangkan penyintas 2. Peserta mampu melakukan aktivitas yang dapat mengurangi tingkat keparahan dampak psikososial	• Fasilitator menayangkan film atau slide tentang Rencana Tindakan awal • Peserta diskusi tentang rencana tindakan awal • Peserta mendemonstrasikan cara menolong penyintas melalui roleplay/simulasi	8 JPL	• Slide Power Point	• Tanya-jawab • Observasi	• Ceramah • Disku si • Demonstrasi
4.2	Teknik dasar menenangkan dan menghadapi penyintas						
4.3	Teknik stres reduction						
4.4	Strategi pemberdayaan masyarakat untuk pemulihan						
5. Mampu menyusun rencana tindak lanjut							
5.1	Menyusun laporan dan rencana tindak lanjut	1. Peserta mampu menyusun laporan 2. Peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut	• Fasilitator menayangkan slide PowerPoint • Dalam kelompok Peserta praktik membuat laporan dan rencana tindak lanjut	12 JPL	• Slide PowerPoint • Format laporan • Format rencana Tindak lanjut	• Tanya-jawab • Hasil laporan • Hasil RTL	• Ceramah • Diskusi • Praktik

4. SEKSI HUNIAN SEMENTARA

Nama Institusi		**:**	**PUSDIKLAT**
Judul Program		**:**	**Pelatihan Seksi Hunian Sementara**
Tujuan program pelatihan		**:**	**Para peserta mampu melaksanakan pengelolaan shelter/hunian bagi korban bencana dalam tim Satuan Reaksi Cepat.**
Peserta	Karakteristik Peserta		1. Usia 18 – 40 Tahun 2. Pendidikan minimal Sekolah Lanjutan Tingkat Atas 3. Prajurit Dua s/d Letnan Satu (TNI – POLRI), Golongan IIa s/d IIIc (PNS) 4. Sehat jasmani dan rohani 5. Pernah mengikuti pelatihan dalam penanggulangan bencana 6. Memiliki tugas pokok dan fungsi dibidang hunian sementara/shelter 7. Bersedia ditugaskan dalam operasi tanggap darurat bencana

Standar Kompetensi	No	Unit Kompetensi	Status
	1.	Mengetahui dan memahami konsep shelter	
	2.	Mengetahui cara untuk mensimulasikan konsep Shelter	
	3.	Mengetahui hubungan antara shelter dan pengungsi	
	4.	Mampu menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan shelter	
	5.	Mengetahui cara-cara evakuasi	
	6.	Mengetahui cara pemulangan pengungsi	
	7.	Membedakan dan mengelompokkan jenis shelter	

	8.	Mendemonstrasikan pendirian shelter	
	9.	Mengetahui konsep layanan shelter dan mampu mendemonstrasikannya	
Topik	1. Konsep Pengenalan Shelter		
	2. Layanan dalam Shelter		
	3. Konsep Pengenalan Evakuasi		
Sumber	Sumber-sumber yang ada		
	Sumber-sumber yang diperlukan		
Penyajian dan Asesmen : 1. Presentasi 2. Diskusi 3. Praktek			
Strategi Penyampaian	• Teori 30% • Praktik 70%		
Pengumpulan asesmen/ bukti	• Observasi • Test Tulis		
Lingkungan pembelajaran	• Indoor dan Outdoor		
Kerangka waktu	• 1 JPL sama dengan 45 menit • Satu hari sama dengan 9 jam		

	• Pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB dan selesei pada pukul 17.00 WIB • Istirahat pagi 15 menit. Istirahat siang 90 menit; istirahat sore 15 menit • Total waktu keseluruhan 27 JPL

1. Konsep Pengenalan Shelter

Sesi	Sub Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ perangkat Asesmen	Metode Penyampaian
1.1	Definisi Shelter	1. Peserta memahami definisi shelter	• Peserta dibagi dalam 3 kelompok: kel.1 diskusi tentang definisi shelter dan dampak bencana terhadap aspek kehidupan. Kel. 2 diskusi tentang jenis-jenis shelter dan latar belakang membangun shelter. Kel.3 diskusi tentang definisi pengungsi dan prinsip-prinsip pendirian shelter • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan memberikan masukkan hasil diskusi kelompok lain • Fasilitator mempresentasikan informasinya	4 JPL	• Bahan diskusi • Slide PowerPoint	Tanya jawab lisan Observasi	Ceramah Diskusi Presentasi
1.2	Dampak Bencana terhadap aspek kehidupan	2. Peserta memahami dampak bencana terhadap aspek kehidupan					
1.2	Jenis-jenis Shelter	3. Peserta mampu mengidentifikasi jenis-jenis shelter					
1.3.	Latar Belakang membangun Shelter	4. Peserta memahami latar belakang membangun shelter					
1.4	Definisi pengungsi	5. Peserta memahami definisi pengungsi					
1.5	Prinsip-prinsip pendirian shelter	6. Peserta mampu					

		mengidentifikasi prinsip-prinsip pendirian shelter	sekaligus meluruskan barangkali ada pendapat yang keliru				

2. Layanan Shelter

Sesi	Sub Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ perangkat Asesmen	Metode Penyampaian
2.1	Identifikasi Shelter	1. Peserta mampu mengidentifikasi shelter	• Fasilitator memutar film tentang bencana dan lokasi pendirian shelter • Fasilitator mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dg film dan memuat identifikasi shelter, perencanaan, kebutuhan shelter, langkah-langkah penentuan lokasi shelter • Dalam kelompok peserta	4JPL	• Film • Slide Power Point	Observasi	Ceramah Diskusi Presentasi
2.2	Perencanaan Shelter	2. Peserta mampu menjelaskan cara merencanakan shelter					
2.3.	Karakteristik bencana dan kebutuhan Shelter	3. Peserta mampu mengidentifikasi karakteristik bencana dan kebutuhan shelter					
2.4.	Penentuan Lokasi yang aman untuk mendirikan shelter	4. Peserta mampu menganalisa dan menentukan lokasi aman untuk mendirikan shelter					
2.5	Langkah-langkah menentukan lokasi pendirian shelter	5. Peserta mampu menjelaskan langkah-langkah untuk emnentukan lokasi pendirian					

		shelter	mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh fasilitator • perwakilan kelompok presentasi, kelompok yang lain memberikan masukkan • Fasilitator presentasi ttg layanan shelter • Perwakilan peserta memberikan refleksi ttg apa yang diserap dari sesi ini.				

3. Konsep Pengenalan Evakuasi

Sesi	Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ perangkat Asesmen	Metode Penyampaian
3.1	Pengertian Evakuasi pengungsi	1. Peserta mampu menjelaskan pengertian evakuasi pengungsi	• Fasilitator menayangkan film/slide atau berceritera tentang konsep pengenalan evakuasi • Fasilitator	4 JPL	• Film/Slide Power Point	Observasi	Ceramah Diskusi Presentasi
3.2	Dasar-dasar evakuasi pengungsi	2. Peserta mampu mengidentifikasi dasar-dasar evakuasi pengungsi					

3.3.	Perencanaan Pemulangan Pengungsi	3. Peserta mampu membuat perencanaan pemulangan pengungsi	membagi peserta menjadi 2 atau 4 kelompok, dan menugasi kelompok untuk membuat rencana evakuasi dan pemulangan pengungsi • Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya, kelompok lain memberi masukkan				
3.4.	Tatacara Pemulangan Pengungsi	4. Peserta mampu menjelaskan cara pemulangan pengungsi					
4. Praktik Shelter							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
4.1	Membedakan dan mengelompokkan jenis shelter	Membedakan dan mengelompokkan jenis shelter	• Fasilitator menugasi kelompok untuk mendirikan shelter berdasarkan jenisnya • Dalam kelompok peserta praktik	12 JPL	• Film • Slide PowerPoint	Observasi pendirian shelter	Praktik/ demonstrasi
4.2	Mendemonstrasikan pendirian shelter	Mendemonstrasikan pendirian shelter					
4.3.	Mendemonstrasikan pelayanan dalam shelter	Mendemonstrasikan pelayanan dalam shelter					

			mendirikan shelter berdasarkan jenis, sesuai yang ditugaskan				
5. Studi Kasus							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
5.1.	Melaksanakan instruksi sesuai kasus yang diberikan	Peserta mampu mendemonstrasikan/ melaksanakan instruksi yang diberikan	Fasilitator memberikan soal/kasus kepada masing-masing kelompok, yang meliputi konsep, dan layanan shelter serta perhitungan kebutuhan untuk pendirian shelter Peserta melaksanakan tugas dalam kelompok	8 JPL	Daftar kasus	Ujian tulis (utk perhitungan kebutuhan) Observasi hasil	Instruksi

5. SEKSI LOGISTIK

<table>
<tr><td colspan="2">Nama Institusi</td><td>:</td><td colspan="2">PUSDIKLAT</td></tr>
<tr><td colspan="2">Judul Program</td><td>:</td><td colspan="2">Pelatihan Seksi Logistik</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tujuan program pelatihan</td><td>:</td><td colspan="2">Para peserta mampu mengelola logistik bagi korban bencana dalam tim Satuan Reaksi Cepat.</td></tr>
<tr><td>Peserta</td><td>Karakteristik Peserta</td><td colspan="3">1. Usia 18 – 40 Tahun
2. Pendidikan minimal Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
3. Prajurit Dua s/d Letnan Satu (TNI – POLRI), Golongan IIa s/d IIIc (PNS)
4. Sehat jasmani dan rohani
5. Pernah mengikuti pelatihan dalam penanggulangan bencana
6. Memiliki tugas pokok dan fungsi terkait logistik dan peralatan
7. Bersedia ditugaskan dalam operasi tanggap darurat bencana</td></tr>
<tr><td rowspan="7">Standar Kompetensi</td><td>No</td><td colspan="2">Unit Kompetensi</td><td>Status</td></tr>
<tr><td>1.</td><td colspan="2">Mengidentifikasi prinsip dasar pengelolaan logistik</td><td></td></tr>
<tr><td>2.</td><td colspan="2">Mengidentifikasi sistem penerimaan, penyimpanan dan penyaluran</td><td></td></tr>
<tr><td>3.</td><td colspan="2">Mengidentifikasi sistem perawatan dan pemeliharaan</td><td></td></tr>
<tr><td>4.</td><td colspan="2">Membuat kategori logistic</td><td></td></tr>
<tr><td>5.</td><td colspan="2">Membuat dan mengisi formulir logistic</td><td></td></tr>
<tr><td>6.</td><td colspan="2">Mengidentifikasi sistem pergudangan logistic</td><td></td></tr>
<tr><td rowspan="2">Topik</td><td colspan="4">1. Prinsip dasar Pengelolaan Logistik</td></tr>
<tr><td colspan="4">2. Sistem penerimaan, penyimpanan dan penyaluran</td></tr>
</table>

	3. Sistem Perawatan dan pemeliharaan	
	4. Penggudangan Logistik	
Sumber	Sumber-sumber yang ada	
	Sumber-sumber yang diperlukan	
Penyajian dan Asesmen : 1. Presentasi 2. Diskusi 3. Praktek		
Strategi Penyampaian	• Ceramah • Diskusi • Praktik	
Pengumpulan asesmen/ bukti	• Observasi • Hasil Praktik	
Lingkungan pembelajaran	Indoor	
Kerangka waktu	• 1 JPL sama dengan 45 menit • Satu hari sama dengan 9 jam • Pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB dan selesei pada pukul 17.00 WIB • Istirahat pagi 15 menit. Istirahat siang 90 menit; istirahat sore 15 menit • Total waktu keseluruhan .... JPL	

1. Prinsip dasar Pengelolaan Logistik							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
1.1	Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	1. Mengidentifikasikan pentingnya penyelenggaraan logistic dalam penanggulangan bencana 2. Mengidentifikasikan proses penyelenggaraan logistik dan peralatan.	• Pelatih menjelaskan pentingnya penanganan penyelenggaraan logistik dalam penanggulangan bencana. • Peserta melalui contoh studi kasus mendeskripsikan pengelolaan logistik saat tanggap darurat bencana. • Peserta melakukan diskusi dalam kelompok tentang proses penyelenggaraan logistik dan peralatan melalui studi kasus yang diberikan.	4 JPL	• Slide PowerPoint • Daftar kasus	Observasi Tanya jawab	Ceramah Diskusi Simulasi
1.2	Peraturan Perundangan terkait Logistik Bencana						
1.3	Peraturan Perundangan terkait Logistik Bencana						
1.4	Peran Logistik dan Peralatan pada Tahap Darurat						
2. Sistem penerimaan, penyimpanan dan penyaluran							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**

2.1	Pengelolaan manifest pengangkutan, penyimpanan dan penyaluran logistik	1. Mengidentifikasikan cara mengelola manifest pengangkutan, penyimpanan dan penyaluran logistik 2. Melakukan pembuatan berita acara serah terima barang dan formulir logistic dan Peralatan.	• Pelatih menjelaskan pentingnya Sistem penerimaan, penyimpanan dan penyaluran logistik dalam penanggulangan bencana • Peserta melalui contoh studi kasus mendeskripsikan Sistem penerimaan, penyimpanan dan penyaluran logistik dalam penanggulangan bencana • Peserta melakukan diskusi dalam kelompok tentang Sistem penerimaan, penyimpanan dan penyaluran logistic dalam penanggulangan bencan melalui studi kasus yang diberikan	10	• Slide PowerPoint • Daftar kasus	Observasi Tanya jawab	Ceramah Diskusi Simulasi
2.2	Pembuatan berita acara serah terima barang dan formulir logistic dan Peralatan						

3. Sistem Perawatan dan pemeliharaan							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
3.1	Pengelolaan logistic di tempat tujuan	1. Mengidentifikasikan Pengelolaan logistic di tempat tujuan saat bencana 2. Mengidentifikasikan proses kategorisasi logistic beserta penanganannya	• Pelatih menjelaskan pentingnya Sistem Perawatan dan pemeliharaan logistic dalam penanggulangan bencana. • Peserta melalui contoh studi kasus mendeskripsikan Sistem Perawatan dan pemeliharaan logistic dalam penanggulangan bencana. • Peserta melakukan diskusi dalam kelompok tentang Sistem Perawatan dan pemeliharaan logistic dalam penanggulangan bencana melalui studi kasus yang diberikan	8	• Slide PowerPoint • Daftar kasus	Observasi Tanya jawab	Ceramah Diskusi Simulasi
3.2	Kategorisasi logistic beserta penanganannya						

4. Penggudangan Logistik							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
4.1 4.2	Prosedur penyimpanan logistik Prosedur pencatatan dan penerimaan barang	1. Mengidentifikasikan Prosedur penyimpanan logistik dalam penanggulangan bencana 2. Melaksanakan Prosedur pencatatan dan penerimaan barang	• Pelatih menjelaskan pentingnya Pergudangan Logistik dalam penanggulangan bencana • Peserta melalui contoh studi kasus mendeskripsikan Pergudangan Logistik saat tanggap darurat bencana • Peserta melakukan diskusi dalam kelompok tentang proses Pergudangan Logistik melalui studi kasus yang diberikan	8	• Slide Power Point • Daftar kasus	Observasi Tanya jawab	Ceramah Diskusi Simulasi

6. SEKSI KOMUNIKASI

Nama Institusi	**:**	**PUSDIKLAT**	
Judul Program	**:**	**Pelatihan Seksi Komunikasi**	
Tujuan program pelatihan	**:**	**Para peserta mampu mempergunakan berbagai peralatan komunikasi dalam keadaan tanggap darurat.**	
Peserta	Karakteristik Peserta	1. Usia 18 – 40 Tahun 2. Pendidikan minimal Sekolah Lanjutan Tingkat Atas 3. Prajurit Dua s/d Letnan Satu (TNI – POLRI), Golongan IIa s/d IIIc (PNS) 4. Sehat jasmani dan rohani 5. Pernah mengikuti pelatihan dalam penanggulangan bencana 6. Memiliki tugas pokok dan fungsi terkait komunikasi 7. Bersedia ditugaskan dalam operasi tanggap darurat bencana	
Standar Kompetensi	No	Unit Kompetensi	Status
	1.	Memahami Sistem Informasi PB	
	2.	Memahami Peran Pusdalops dalam PB	
	3.	Menjelaskan jenis-jenis peralatan, peran dan fungsi Radio Komunikasi PB	
	4.	Memahami dasar hukum penyelenggaraan komunikasi Radio PB	
	5.	Mengaplikasikan peralatan radio Komunikasi	
	6.	Mampu berkomunikasi dengan menggunakan operating procedure	
	7.	Mengirim dan menerima berita serta menyusun administrasinya	
	8.	Memahami sistem jaringan komunikasi radio BNPB	

	9.	Memahami sistem jaringan tertutup dan terbuka	
	10.	Mengaplikasikan pengetahuan tentang peralatan Radio komunikasi	
	11.	Mengaplikasikan cara mendirikan stasiun radio komunikasi darurat	
	12.	Mengoperasikan stasiun radio komunikasi darurat	
	13.	Membaca peta dengan mempergunakan GPS dan kompas	
	14.	Memahami konsep dasar GIS	
Topik	1. Sistem Informasi PB		
	2. Pusat Pengendalian Operasi PB		
	3. Komunikasi Radio PB		
	4. Teknik Radio Komunikasi dan elektronika		
	5. Prosedur Operasi Komunikasi radio (Operating procedure)		
	6. Sistem jaringan Komunikasi radio		
	7. Pendirian dan Pengoperasian Stasiun radio Komunikasi darurat		
	8. Navigasi dan Pemetaan		
Sumber	Sumber-sumber yang ada		
	Sumber-sumber yang diperlukan		

Penyajian dan Asesmen : 1. Presentasi 2. Diskusi 3. Praktek	
Strategi Penyampaian	• Diskusi • Ceramah • Praktik
Pengumpulan asesmen/ bukti	• Ujian tulis • Observasi praktik
Lingkungan pembelajaran	Indoor dan outdoor
Kerangka waktu	• 1 JPL sama dengan 45 menit • Satu hari sama dengan 9 jam • Pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB dan selesei pada pukul 17.00 WIB • Istirahat pagi 15 menit. Istirahat siang 90 menit; istirahat sore 15 menit • Total waktu keseluruhan 36 JPL

1. Sistem Informasi PB

Sesi	Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ perangkat Asesmen	Metode Penyampaian
1.1	Pengertian Informasi	1. Menjelaskan mekanisme pengelolaan data dan informasi kebencanaan	• Brainstorming tentang sistem informasi PB • Fasilitator	2 JPL	• Slide Power Point	Tes Lesan Tanya jawab	• Presentasi • Diskusi • Tanya jawab

1.2	Mekanisme Pengelolaan data dan informasi kebencanaan	2 Mengaplikasikan sistem informasi PB (Pelaporan daerah dan tanggap darurat)	menayangkan bahan presentasi • Dalam kelompok peserta mengaplikasikan sistem informasi PB • Diskusi pemanfaatan aplikasi pelaporan.				
1.3	Sistem Informasi Manajemen bencana: Pelaporan daerah dan tanggap Darurat	3 Memanfaatkan aplikasi pelaporan daerah dan tanggap darurat					
2. Pusat Pengendalian Operasi PB Pusat Pengendalian Operasi PB							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
2.1	Pengertian Pusdalops	1. Peserta mampu menjelaskan tugas, fungsi dan mekanisme kerja Pusdalops PB 2. Peserta mampu mempraktik-kan tugas Pusdalops PB 3. Peserta mampu menggunakan	• Dibagi dalam kelompok, peserta berdiskusi tentang pengertian, struktur organisasi, personil, sarana prasarana dan mekanisme kerja Pusdalops.	6 JPL	Slide Power Point	Praktik	• Diskusi • Presentasi • Simulasi • Praktik
2.2	Struktur organisasi Pusdalops						
2.3	Personil						
2.4	Sarana Prasarana						
2.5	Mekanisme Kerja						

		sarana dan prasarana yang tersedia di Pusdalops	• Masing-masing kelompok presentasi, kelompok yang lain memberi masukkan • Fasilitator mempresentasikan materinya • Peserta mensimulasikan tugas-tugas Pusdalops PB • Praktik memperguna kan sarana prasarana Pusdalops				
3. Komunikasi Radio PB							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
3.1	Pengertian Komunikasi Radio PB	1. Menjelaskan pengertian komunikasi Radio PB	• Fasilitator mempresenta-sikan materi	4 JPL	Slide Power Point	Tanya jawab	• Presentasi • Diskusi
3.2	Sosialisasi UU no.	2. Menerapkan	• Dalam				• Tanya

	36 Thn. 1999 dan PP no. 52 Thn. 2000	UU Nomor 36 Tahun 1999 dan PP Nomor 52 Tahun 2000	kelompok peserta mendiskusi-kan penerapan UU Nomor 36 Tahun 1999 dan PP Nomor 52 Tahun 2000 • Masing-masing kelompok mempresen-tasikan hasilnya • Peserta diskusi (dalam kelompok) jenis dan fungsi Radio PB				jawab
3.3	Jenis-jenis peralatan	3. Menyebutkan Jenis dan fungsi radio PB					
3.4	Peran dan fungsi Komunikasi radio PB						
4. Dasar Teknik radio Komunikasi dan Elektronika							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
4.1	Power Supply	1. Menjelaskan fungsi alat-alat yang dipakai dalam komunikasi	• Fasilitator menunjukkan alat komunikasi	9 Jpl	• Slide PowerPoint • Realia/	Praktik	• Presentasi • Diskusi • Praktik

		radio	radio dan menjelaskan bagian-bagiannya • Peserta memperhati-kan peralatan komunikasi radio dan mengenali jenis dan fungsi setiap bagian serta membedakan nya • Peserta mempraktik kan mendirikan antena dan melakukan komunikasi radio • Peserta mengidentifi kasi gangguan komunikasi radio dari alam maupun non alam		Benda nyata		
4.2	Tranceiver	2. Membedakan jenis radio komunikasi dan bandplan (alur frekuensi)					
4.3	Antena and Transmissionline	3. Memprakteka n kesiapan mendirikan antena yang dipakai untuk melakukan komunikasi radio					
4.4	Propagation	4. Mengidentifika si gangguan komunikasi radio yang disebabkan oleh alam (propagation) dan non alam					

5. Operating Procedure							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
5.1	Etika komunikasi, strategi komunikasi dan penyampaian berita	1. Menjelaskan prosedur komunikasi dengan menggunakan radio komunikasi	• Fasilitator mempresentasikan materi dan menjelaskan prosedur komunikasi, cara menyusun laporan dan fungsi rollcall • Peserta diskusi dan berlatih menyusun laporan atau administrasi berita • Peserta diskusi tentang kelengkapan stasiun radio komunikasi bencana dan fungsi rollcall	4 JPL	• Slide Power Point • Bahan Praktik	Tanya jawab Praktik	Presentasi Diskusi Tanya jawab Praktik
5.2	Bentuk dan isi laporan pada saat terjadi bencana dan keadaan normal	2. Mengirim dan menerima berita dengan menggunakan radio komunikasi					
5.3	Net/rollcall	3. Menjelaskan kelengkapan stasiun radio komunikasi bencana					
5.4	Administrasi stasiun radio	4. Menyusun laporan atau administrasi berita					
		5. Praktik pengiriman dan penerimaan berita dengan menggunakan					

		radio komunikasi sesuai tata cara yang ditentukan 6. Menyebutkan fungsi rollcall baik pada saat situasi bencana maupun situasi normal	• Peserta praktik mengirim dan menerima berita menggunakan radio komunikasi				
6. Sistem Jaringan Komunikasi Radio							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
6.1	Pengertian sistem jaringan Komunikasi radio secara umum	1. Menjelaskan sistem jaringan komunikasi radio BNPB	• Fasilitator mempresentasikan materinya • Dalam kelompok peserta diskusi tentang beda komunikasi tertutup dan terbuka (BNPB) dan jaringan	6 Jpl	• Slide PowerPoint • Realia	Tanya jawab Praktik	Presentasi Diskusi Tanya jawab Praktik
6.2	Pengertian sistem Jaringan Komunikasi radio BNPB	2. Membedakan jaringan komunikasi tertutup dan terbuka (BNPB) dan jaringan umum terbuka (ORARI/RAPI)					

6.3	Jarinagn umum terbuka (ORARI/RAPI)	3. Menerapkan jaringan komunikasi radio BNPB pada saat ditugaskan di lapangan 4. Menyusun pengunjukan berita, penerimaan berita dan administrasi berita	umum terbuka (ORARI/RAPI) • Peserta praktik menyusun pengunjukan berita dan administrasi berita • Peserta praktik menerapkan jaringan komunikasi radio BNPB				
7. Navigasi dan Pemetaan							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
7.1	Navigasi	1. Menjelaskan dasar-dasar navigasi, peta dan kompas	• Fasilitator mempresentasikan materinya/PP • Dalam kelompok peserta diskusi tentang penggunaan kompas dan	9 JPL	• Slide PowerPoint • Realia (peta, kompas, dll)	Praktik	Presentasi Tanya jawab Diskusi Praktik
7.2	Membaca Peta dan menggunakan kompas	2. Membaca dan menggunakan peta untuk menentukan tempat kedudukan/ koordinat, tanda-tanda					

		medan dan orientasi peta	cara membaca peta				
7.3	Menafsirkan jarak dan ketinggian	3. Menggunakan kompas untuk melakukan reseksi, interseksi, menafsir jarak, menghitung jarak dan langkah, serta teknik jalan kompas	• Fasilitator memberikan soal atau permasalahan kepada masing-masing kelompok yang berisi koordinat, tracking dan lain-lain • Peserta memprakti-kan penggunaan kompas, GPS dan Peta untuk menyelesei-kan soal yang diberikan oleh fasilitator				
7.4	Teknik penggunaan GPS dan penggunaan sumber data online untuk GPS	4. Menggunakan GPS untuk menentukan koordinat, tracking (penadaan lokasi)					
7.5	Dasar-dasar GIS						

7. SEKSI MEDIA INFORMASI

<table>
<tr><td colspan="2">Nama Institusi</td><td>:</td><td colspan="2">PUSDIKLAT</td></tr>
<tr><td colspan="2">Judul Program</td><td>:</td><td colspan="2">Pelatihan Seksi Media dan Informasi</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tujuan program pelatihan</td><td>:</td><td colspan="2">Para peserta mampu mengelola media dan informasi dalam tanggap darurat bencana.</td></tr>
<tr><td>Peserta</td><td>Karakteristik Peserta</td><td colspan="3">Penguasan alat:
1. Mampu mengoperasikan HT/telpon satelit
2. Mampu mengoperasikan fitur-fitur komob yang terkait dengan informasi dan media (petugas spesifik)
3. Mampu mengoperasikan komputer, termasuk program sederhana pengolahan bahasa (MS Word, email).
4. Mampu mengoperasikan tape recorder
5. Mampu mengoperasikan kamera foto dan kamera video

Penguasan soft skill:
1. Mampu menyusun kalimat.
2. Mampu berkomuniasi lisan dengan baik.</td></tr>
<tr><td rowspan="6">Standar Kompetensi</td><td>No</td><td colspan="2">Unit Kompetensi</td><td>Status</td></tr>
<tr><td>1.</td><td colspan="2">Mengidentifikasi peran media center dalam kebencanaan</td><td></td></tr>
<tr><td>2.</td><td colspan="2">Mengindentifikasi peran dan relasi media beserta stakeholder terkait</td><td></td></tr>
<tr><td>3.</td><td colspan="2">Menerapkan teknik menulis</td><td></td></tr>
<tr><td>4.</td><td colspan="2">Menerapkan teknik reportase</td><td></td></tr>
<tr><td>5.</td><td colspan="2">Menerapkan kemampuan teknik fotografi/video jurnalistik</td><td></td></tr>
</table>

	6.	Menerapkan teknik penyelenggaraan konfrensi pers/video conference	
Topik	1. Media center: Konsep media center; organisasi dan tata kerja media center		
	2. Peran dan relasi media		
	3. Teknik menulis: membuat berita, press release, talking points		
	4. Teknik reportase: teknik wawancara, teknik meliput, teknik mengolah informasi		
	5. Teknik fotografi/ video jurnalistik		
	6. Teknikpenyelenggaraan konferensi pers/ video conference		
Sumber	Sumber-sumber yang ada		
	Sumber-sumber yang diperlukan		
Penyajian dan Asesmen : 1. Presentasi 2. Diskusi 3. Praktek			
Strategi Penyampaian	30% Teori 70% Praktik		
Pengumpulan asesmen/ bukti	Tes Tulis (pembuatan pers release) Role play (Pers Conference)		
Lingkungan pembelajaran	Indoor Outdoor		

Kerangka waktu	• 1 JPL sama dengan 45 menit • Satu hari sama dengan 9 jam • Pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB dan selesei pada pukul 17.00 WIB • Istirahat pagi 15 menit. Istirahat siang 90 menit; istirahat sore 15 menit • Total waktu keseluruhan 27 JPL

1. Media Center: Konsep media center; organisasi dan tata kerja media center

Sesi	Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ perangkat Asesmen	Metode Penyampaian
1.1	Konsep media center	Peserta mampu memahami konsep media center	• Fasilitator memberi quiz tentang media center • Peserta melakukan diskusi kelompok ttg konsep dan struktur organisasi serta tata kerja media center • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi • Fasilitator mempresentasikan informasi tentang konsep Media center, organisasi dan tata kerjanya	2 JPL	• Slide PowerPoint	Tanya jawab lisan Observasi	Ceramah diskusi
1.2	Organisasi dan tata kerja media center	Peserta mampu memahami organisasi dan tata kerja media center					

2. Peran dan Relasi Media							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
2.1	Peran dan relasi media	Peserta mengidentifikasi peran dan relasi media	• Dalam kelompok, peserta mendiskusikan relasi dan peran media • Fasilitator menjelaskan peran dan relasi media • Peserta mencocokkan hasil diskusi kelompok dengan presentasi fasilitator	1 JPL	• Slide Power Point	Tanya jawab lesan Observasi	Ceramah Diskusi
3. Teknik menulis: membuat Berita, Press release, Talking points							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
3.1	Membuat berita	1. Peserta mampu membuat berita	• Faslitator mempresentasikan teknik menulis • Peserta berlatih menulis berita • Peserta berlatih membuat pers release • Peserta berlatih menentukan talking point	4 JPL	• Slide PowerPoint	Ujian Tulis	Presentasi Praktik
3.2	Press release	2. Peserta mampu menyusun Pers Release					
3.3	Talking points	3. Peserta mampu menentukan talking point					

4. Teknik Reportase: Teknik Wawancara, Teknik Meliput dan Mengolah Informasi							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
4.1	Teknik wawancara	1. Peserta mampu melakukan wawancara	• Fasilitator mempresentasikan teknik-teknik wawancara, meliput dan mengolah informasi • Dalam kelompok, peserta melakukan role play wawancara dengan pejabat atau masyarakat • Secara individu, peserta praktik meliput berita • Dalam kelompok, peserta mendiskusikan cara mengolah informasi yang diperoleh dari wawancara maupun liputan	4 JPL	• Slide Power Point • Skena-rio untuk roleplay	Observasi Ujian tulis (hasil pengolahan informasi)	• Ceramah • Praktik • Role play
4.2	Teknik meliput dan mengolah informasi	2. Peserta mampu meliput dan mengolah informasi					
5. Teknik Fotografi/ Video Jurnalistik							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
5.1	Teknik fotografi jurnalistik	1. Peserta mampu melakukan	• Fasilitator mempresentasika	8 JPL	• Slide PowerPo	• Observasi • Penilaian	• Ceramah • Diskusi

		fotografi jurnalistik	n teknik-teknik fotografi dan video jurnalistik • Peserta mendiskusikan teknik-teknik tersebut di atas • Dalam kelompok, peserta membagi tugas antara yang bertugas dalam fotografi dan yang bertugas mengambil video • Peserta melaksanakan tugas sesuai pembagian tersebut di atas • Peserta mempresentasikan hasil fotografi dan video • Masing-masing kelompok memberi masukkan/menganalisa hasil kerja kelompok lain • Fasilitator dan peserta mengambil kesimpulan atas hasil kerja kelompok		int • Kamera / handycam	hasil foto • Penilaian hasil video	• Praktik
5.2	Teknik video jurnalistik	2. Peserta mampu melakukan video jurnalistik					

6. Teknik Penyelenggaraan Konferensi Pers/ Video Conference							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
6.1	Teknik penyelenggaraan konfrensi pers/ video conference	1. Peserta mampu menyelenggarakan konferensi Pers	• Fasilitator mempresentasikan teknik-teknik penyelenggaraan konferensi Pers/Video Conference • Peserta mendiskusikan teknik-teknik tersebut di atas • Dalam kelompok, peserta membagi tugas untuk menyelenggarakan role play konferensi pers dan atau video conference • Peserta melaksanakan Roleplay • Masing-masing kelompok memberi masukkan/menganalisa hasil kerja kelompok lain • Fasilitator dan peserta mengambil	8 JPL	• Film/ slide Power Point • Skena-rio Role play	• Observasi	• Ceramah • Diskusi • Praktik

			kesimpulan atas hasil kerja kelompok				

SILABUS PELATIHAN SRC TINGKAT BIDANG

Nama Institusi		**:**	**PUSDIKLAT**
Judul Program		**:**	**Pelatihan Tingkat Bidang**
Tujuan program pelatihan		**:**	**Para peserta mampu melaksanakan pengelolaan Posko, memberikan jalan keluar ketika ada masalah serta memberikan komando pelaksanaan teknis lapangan sesuai bidangnya.**
Peserta	Karakteristik Peserta		1. Usia 28-40 2. Kapten s/d Mayor, Golongan 3D s/d 4A 3. Sehat jasmani dan rohani 4. Pernah mengikuti pelatihan dalam penanggulangan bencana 5. Memiliki tugas pokok dan fungsi terkait penanggulangan bencana 6. Bersedia ditugaskan dalam operasi tanggap darurat bencana

Standar Kompetensi	No	Unit Kompetensi	Status
	1.	Memahami Konsep dan SOP SRC PB	
	2.	Memahami Manajemen Tanggap Darurat di Indonesia	
	3.	Memahami Kepemimpinan dalam Tanggap Darurat Bencana	
	4.	Memahami Manajemen Informasi	
	5.	Menerapkan Konsep dan SOP SRC PB	
	6.	Menerapkan Manajemen Tanggap Darurat di Indonesia	
	7.	Menerapkan Kepemimpinan dalam Tanggap Darurat Bencana	
	8.	Merapkan Manajemen Informasi	

	9.	Praktik geladi Ruang	
	10.	Praktik Geladi Posko	
Topik	1. Konsep dan SOP SRC PB		
	2. Manajemen Tanggap Darurat di Indonesia		
	3. Kepemimpinan dalam Tanggap Darurat Bencana		
	4. Manajemen Informasi		
	5. TTX		
	6. Geladi Posko		
	7. Evaluasi		
Sumber	Sumber-sumber yang ada	Draft SOP Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana	
	Sumber-sumber yang diperlukan		
Penyajian dan Asesmen : 1. Presentasi 2. Diskusi 3. Praktek			
Strategi Penyampaian	• Presentasi • Simulasi		

Pengumpulan asesmen/ bukti	Observasi
Lingkungan pembelajaran	Indoor
Kerangka waktu	• 1 JPL sama dengan 45 menit • Satu hari sama dengan 9 jam • Pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB dan selesei pada pukul 17.00 WIB • Istirahat pagi 15 menit. Istirahat siang 90 menit; istirahat sore 15 menit • Total waktu keseluruhan 36 JPL

1. Konsep dan SOP SRC PB

Sesi	Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ perangkat Asesmen	Metode Penyampaian
1.1	Konsep SRC PB	1. Memahami Konsep SRC PB	• Fasilitator mempresentasikan materi • Tanya jawab	2 JPL	• Slide PowerPoint	Tanya jawab	Ceramah Diskusi
1.2	SOP SRC PB	2. Memahami SOP SRC PB					

2. Manajemen Tanggap Darurat di Indonesia

Sesi	Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ perangkat Asesmen	Metode Penyampaian
2.1	Pengertian tanggap darurat	Peserta mampu menguraikan pengertian tanggap darurat	• Fasilitator menayangkan bahan presentasi • Dalam Kelompok, peserta mendiskusikan bahan presentasi yang sdh	2 JPL	• Slide PowerPoint	Tanya jawab	Ceramah Diskusi
2.2	Kegiatan-kegiatan tanggap darurat	Peserta mampu mengidentifikasikan tahap-tahap kegiatan tanggap darurat					

2.3	Penentuan status kedaruratan	Peserta mampu menjelaskan cara penentuan status kedaruratan	ditayangkan • Fasilitator memberikan kesempatan tanya jawab kepada peserta				
2.4	Hambatan-hambatan dalam tanggap darurat	Peserta mampu mengidentifikasikan hambatan-hambatan dalam tanggap darurat					
2.5	Koordinasi dalam tanggap darurat	Peserta mampu menguraikan pentingnya koordinasi dalam menjalankan tanggap darurat yang efektif					
2.6	Proses pengkajian cepat	Peserta mampu memaparkan pentingnya/alasan pengkajian cepat					
2.7	Sektor dan indikator pengkajian cepat	Peserta mampu menggambarkan proses, sektor dan indikator pengkajian cepat					
3. Kepemimpinan dalam Tanggap Darurat Bencana							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
3.1	Definisi Kepemimpinan	Peserta memahami definisi kepemimpinan	• Dalam kelompok peserta mendiskusikan definisi, barometer, seni	2 JPL	• Slide PowerPoint	Tanya jawab	Ceramah Diskusi
3.2	Barometer Kepemimpinan	Peserta memahami barometer kepemimpinan					

3.3	Seni & Ilmu Kepemimpinan	Peserta memahami Seni & Ilmu Kepemimpinan	dan prinsip-prinsip kepemimpinan • Fasilitator mempresentasikan materi dalam power point • Peserta melakukan tanya jawab				
3.4	Prinsip-prinsip Kepemimpinan	Peserta memahami Prinsip-prinsip Kepemimpinan					
3.5	Ciri-ciri Aksi Kepemimpinan Lapangan	Peserta memahami Ciri-ciri Aksi Kepemimpinan Lapangan					
4. Manajemen Informasi							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
4.1	Sistem Informasi Telekomunikasi Bencana	1. Peserta memahami sistem informasi telekomunikasi Bencana	• Fasilitator menjelaskan tentang sistem informasi telekomunikasi bencana • Fasilitator menjelaskan dan menunjukkan contoh navigasi dan pemetaan • Peserta melakukan tanya jawab tentang materi yang ada	2 JPL	Slide PowerPoin	Tanya jawab	Ceramah Diskusi
4.2	Navigasi dan Pemetaan	2. Peserta memahami navigasi dan pemetaan					
5. TTX (Geladi Ruang)							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**

5.1	Move 1 Tahap Informasi	1. Memahami kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam tahap informasi	• Fasilitator mengajukan pertanyaan dalam setiap move untuk menggali pengetahuan peserta tentang apa yang harus dilakukan • Peserta mendiskusikan dengan kelompok apa yang harus dilakukan • Pada setiap move ada injek pertanyaan untuk didiskusikan dan dijawab peserta	9 JPL	Daftar Pertanyaan / Move	Observasi Evaluasi	Tanya-jawab Diskusi
5.2	Move 2 & 3 Tahap Siaga	2. Memahami kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam tahap siaga					
5.3.	Move 4 Tahap Pengiriman	3. Memahami kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam tahap pengiriman					
5.4.	Move 5 Tahap Pembatalan Misi	4. Memahami kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam tahap Pembatalan Misi					

6. Geladi Posko

Sesi	Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ perangkat Asesmen	Metode Penyampaian
6.1	Simulasi kejadian Bencana berdasarkan skenario yang sudah disusun	1. Peserta mampu menerapkan konsep dan pengetahuan yang telah diberikan	• Fasilitator mengendalikan kegiatan dari ruang tersendiri melalui CCTV • Tim AAR mengevaluasi	9 JPL	Skenario Simulasi TD	Observasi	Simulasi Instruksi

		dalam simulasi kondisi bencana berdasarkan skenario yang dibuat 2. Peserta mampu menerjemahkan instruksi yang diberikan secara lesan	kegiatan yang dilakukan melalui CCTV • Kegiatan dilaksanakan berdasarkan skenario dan injek				
7. Evaluasi							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
7.1	**After Action Review (AAR)**	1. Mengevaluasi kegiatan peserta pada saat geladi ruang	• Tim AAR dan observer menyampaikan hasil evaluasi dan observasinya baik lesan maupun tertulis (Ada form tertentu)	9 JPL	Hasil Evaluasi	-	Ceramah Diskusi terbuka/pleno
7		2. Peserta memahami kekurangannya dan bagian mana yang perlu dilakukan perbaikan					

SILABUS PELATIHAN SRC TINGKAT SATUAN

<table>
<tr><td colspan="3">Nama Institusi</td><td>:</td><td colspan="3">PUSDIKLAT</td></tr>
<tr><td colspan="3">Judul Program</td><td>:</td><td colspan="3">Pelatihan Tingkat Satuan</td></tr>
<tr><td colspan="3">Tujuan program pelatihan</td><td>:</td><td colspan="3">Para peserta mampu melaksanakan pengelolaan Posko, memberikan jalan keluar ketika ada masalah serta memberikan komando pelaksanaan teknis lapangan sesuai bidangnya.</td></tr>
<tr><td>Peserta</td><td colspan="3">Karakteristik Peserta</td><td colspan="3"></td></tr>
<tr><td rowspan="2">Standar Kompetensi</td><td>No</td><td colspan="2">Unit Kompetensi</td><td colspan="2">Status</td></tr>
<tr><td>1.</td><td colspan="2">Peserta mampu menerapkan pengetahuannya dalam simulasi kebencanaan di lapangan dengan pasukan per seksi.</td><td colspan="2"></td></tr>
<tr><td>Topik</td><td colspan="5">Geladi Lapangan</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Sumber</td><td colspan="2">Sumber-sumber yang ada</td><td colspan="3"></td></tr>
<tr><td colspan="2">Sumber-sumber yang diperlukan</td><td colspan="3"></td></tr>
<tr><td colspan="6">Penyajian dan Asesmen : Praktik</td></tr>
<tr><td colspan="2">Strategi Penyampaian</td><td colspan="4">• Simulasi</td></tr>
</table>

Pengumpulan asesmen/ bukti	Evaluasi dan Observasi
Lingkungan pembelajaran	Outdoor
Kerangka waktu	• 1 JPL sama dengan 45 menit • Satu hari sama dengan 9 jam • Pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB dan selesei pada pukul 17.00 WIB • Istirahat pagi 15 menit. Istirahat siang 90 menit; istirahat sore 15 menit • Total waktu keseluruhan 9 JPL

1. Simulasi Terjadinya Bencana (Tanggap darurat)

Sesi	Topik	Tujuan Sesi	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Sumber/ Media	Metode/ perangkat Asesmen	Metode Penyampaian
1.1	Simulasi Tanggap darurat	Peserta menerapkan pengetahuan dan konsep yang sudah dipelajari secara teori dan simulasi	• Fasilitator mengendalikan kegiatan simulasi tanggap darurat • Peserta melaksanakan kegiatan berdasarkan skenario yang diberikan secara lesan • Fasilitator selalu memberikan injek situasi terkini • Peserta merespon injek yang diberikan dengan melakukan kegiatan solusi	9 JPL	• Skenario • Instruksi	• Observasi • Evaluasi	• Instruksi • Inject

2. Evaluasi							
Sesi	**Topik**	**Tujuan Sesi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Waktu**	**Sumber/ Media**	**Metode/ perangkat Asesmen**	**Metode Penyampaian**
2.1	**After Action Review (AAR)**	1. Mengevaluasi kegiatan peserta pada saat geladi P 2. Peserta memahami kekuranganny a dan bagian mana yang perlu dilakukan perbaikan	• Tim AAR dan observer menyampaikan hasil evaluasi dan observasinya baik lesan maupun tertulis (Ada form tertentu)	2 JPL	Hasil Evaluasi	-	Diskusi pleno
2.2	Penutupan						

BAB III
PROSEDUR PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI

A. Persiapan

Pendidikan dan pelatihan diselenggarakan melalui suatu proses panjang, mulai dari analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan sampai pada evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan, yang kesemuanya merupakan satu kesatuan utuh dari suatu program pendidikan dan pelatihan. Terdapat beberapa komponen proses pendidikan dan pelatihan, yang merupakan satu siklus yang sistematis. Komponen dari siklus diklat dimaksud meliputi: analisis/identifikasi kebutuhan, penetapan/perumusan tujuan, seleksi calon peserta, dan perancangan program, dan pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.

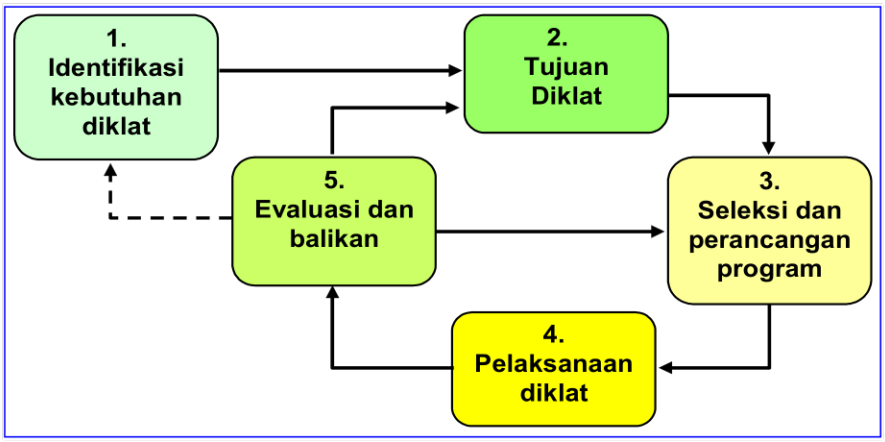

Bagan 3. 1 Siklus Diklat Sistemastis

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kutikulum Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana sebagai berikut:

1. Waktu

   Kurikulum Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana diselenggarakan dalam waktu sebagai berikut::

   a. Materi Dasar Umum dilaksanakan dalam 24 jam pembelajaran atau setara dengan 1.800 menit (@ 1 jam pelatihan = 45 menit).

b. Materi Lanjutan dilaksanakan dalam 24 jam pembelajaran atau setara dengan 1.800 menit (@ 1 jam pelatihan = 45 menit).
c. Materi Seksi, dilaksanakan dalam 32 sampai dengan 64 jam pembelajaran atau setara dengan 1.800 menit (@ 1 jam pelatihan = 45 menit).
d. Materi Bidang, dilaksanakan dalam 40 jam pembelajaran atau setara dengan 1.800 menit (@ 1 jam pelatihan = 45 menit).
e. Materi Satuan, dilaksanakan dalam 32 sampai dengan 64 jam pembelajaran atau setara dengan 1.800 menit (@ 1 jam pelatihan = 45 menit).

) Disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan*

2. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar terdiri dari pakar, praktisi, akademisi dan tenaga lainnya dengan kriteria sebagai berikut :

a. Memiliki pengalaman dibidang penanggulangan bencana;
b. Memiliki kompetensi dalam materi yang diajarkan;
c. Mampu memberikan pelatihan sesuai dengan silabus yang sudah ditetapkan;
d. Diutamakan yang telah memiliki sertifikasi keahlian dalam penanggulangan bencana.

3. Penyelenggara

Penyelenggara adalah Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Instansi lain yang terkait dengan pembinaan Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana.

4. Media/Alat Bantu

Media dan alat bantu yang digunakan pada pelatihan ini terdiri dari:

a. Bahan bacaan;
b. Proyektor *LCD/OHP* dan layar;
c. Komputer/Laptop;
d. Alat peraga latihan;
e. Ruang Posko;
f. Alat tulis dan alat pendukung lainnya;
g. Alat-alat pendukung praktik lapangan;
h. Lapangan.

5. Rambu-rambu

a. Peserta pelatihan wajib mengikuti seluruh sesi pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
b. Peserta pelatihan berhak mendapatkan sertifikat setelah minimal mengikuti 90 % dari total JPL yang ada.

C. Validasi dan sinkronisasi dengan hasil TNA dan Uji kompetensi

Penyusunan kurikulum ini dilakukan melalui analisis kebutuhan di lapangan, sehingga proses penyelenggaraan pelatihan menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa secara partisipatif, dengan metode antara lain pemaparan, diskusi, curah pendapat, permainan, *role play*, simulasi, praktek lapangan, refleksi, dan lain-lain.

R. Palan mengungkapkan *competency* (kompetensi) merupakan deskripsi mengenai perilaku sementara *competence* (kecakapan) sebagai deskripsi tugas atau hasil pekerjaan. Menurut R. Palan, kompetensi merujuk kepada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (*superior performer*).

Dengan demikian kompetensi terdiri dari beberapa jenis karakteristik yang berbeda yang mendorong perilaku. Pondasi karakteristik ini terbukti dalam cara seseorang berperilaku di tempat kerja. Kompetensi adalah mengenai orang seperti apa dan apa yang dapat mereka lakukan. Bukan apa yang mungkin mereka lakukan.

Banyak pendapat yang meyakinkan bahwa melalui pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kompetensi diri seseorang. Kegiatan pelatihan didesain sedemikian rupa yang mencakup materi dasar, pokok dan materi penunjang serta kegiatan praktek lapangan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibatpun cukup banyak jumlahnya, baik sebagai fasilitator, pendamping kelas, panitia penyelenggara, serta mungkin adanya penceramah tamu, dan peserta pelatihan itu sendiri.

Sehubungan dengan itu, kelebihan pelatihan berbasis kompetensi antara lain :

1. Peserta dapat meningkatkan diri baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
2. Peserta dapat menambah pengetahuan, baik materi dasar, materi pokok, maupun materi penunjang.
3. Peserta dapat saling bertukar pendapat dan pengalaman dalam diskusi kelompok, berpikir secara terbuka dan cerdas untuk menyampaikan ide-idenya.
4. Peserta dapat memperoleh pengalaman dalam praktek lapangan.

Peserta yang telah mengikuti Pelatihan Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana, diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Memahami konsep manajemen penanggulangan bencana, karakteristik ancaman bencana dan Konsep dasar SRC PB.

2. Memahami perspektif, karakter Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana (SRC PB) serta melaksanakan peran, tugas pokok dan fungsi SRC PB.
3. Mempraktekkan penyelenggaraan komunikasi, navigasi darat, kaji cepat dan perencanaan, SAR, logistik dan peralatan, pertolongan pertama, hunian sementara, distribusi pangan dan non pangan, personil dan media.
4. Memiliki sikap kepekaan, komitmen, dan tanggung jawab dalam penanggulangan bencana

D. Review Kurikulum

E. Evaluasi dan Pengendalian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap evaluasi terhadap:

1. Pra pelatihan, melalui:
   a) Peserta;
   b) Kurikulum;
   c) Narasumber/Fasilitator/Pelatih;
   d) Institusi penyelenggara.
2. Tahap selama pelatihan, melalui:
   a) Keterlaksanaan kurikulum.
   b) Narasumber/Fasilitator/Pelatih;
3. Tahap pasca pelatihan, melalui :
   a) Hasil pelatihan;
   b) Dampak pelatihan.

BAB IV
PENUTUP

Kurikulum Pelatihan Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana disusun sebagai acuan bagi penyelenggaraan pelatihan Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana. Kurikulum ini merupakan gagasan pengetahuan penanganan tanggap darurat bencana yang diekspresikan dalam praktek untuk mendapatkan hasil keluaran seperti yang diharapkan dari suatu pelatihan, dan untuk mencapai suatu sasaran serta tujuan pelatihan yang telah ditetapkan.

Mengingat pentingnya kurikulum dalam suatu pelatihan, maka kurikulum perlu dirumuskan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan baik dan cermat, sehingga personil Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana yang diberikan pelatihan tersebut dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan. Untuk itu kami memerlukan dukungan semua pihak, agar pemanfaatan kurikulum ini dapat memenuhi prinsip-prinsip yang tepat sasaran, tepat penggunaan, bermutu, jujur, transparan, dan akuntabel.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa kurikulum yang disusun masih perlu untuk dilakukan pengembangan-pengembangan. Oleh karena itu, kritik, usul, atau saran yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan kurikulum di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Becker, Huselid and Ulrich, 2001.The HR Scorecard: Linking People, Strategy, and Performance.

BNPB (2010) Blue Print Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana.

BNPB ( ) , Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia.

Carter, Nick. 1992. Disaster Management. Asian Develepment Bank. Manila. Phillippines.

Dumadi. 2009. Prinsip Dasar Manajemen Bencana. Visi Bangun Persada Indonesia. Semarang

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana.

Perpres Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

Permendagri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja BPBD.

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2008 tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 14 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelatihan Penanggulangan Bencana.

Spencer, Lyle M and Spencer, Signe M.,1993. Competence At Work, Models for Superior Performance, New York, John Wiley & Son.

Team Bhuj Final Report.United Nations Disaster Assessment and Co-ordination (UNDAC). Feb 2001. United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs (OCHA).

Tjutju Yuniarsih,.2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit : Alfabeta

United Nations Inter-Agency Secretariat of the International Strategy for Disaster Reduction) UN/ISDR. http://www.unisdr.org/wcdr